

**PENGELOLAAN KELAS UNGGUL DALAM PENINGKATAN MUTU  
PENDIDIKAN DI MTsN 1 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**NADHIRAH**  
**NIM. 180206120**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM BANDA ACEH  
2022 M / 1443 H**

**PENGELOLAAN KELAS UNGGUL DALAM PENINGKATAN MUTU  
PENDIDIKAN DI MTsN 1 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Di Ajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar- Raniry  
Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu  
Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

**NADHIRAH**

NIM. 180206120

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Di setujui oleh:

**Pembimbing I**

**Fatimah Ibda, M. Si**  
NIP. 197110182000032002

**Pembimbing II**

**Nurmavuli, M. Pd**  
NIP. 198706232020122009

**PENGELOLAAN KELAS UNGGUL DALAM PENINGKATAN MUTU  
PENDIDIKAN DI MTsN 1 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima  
sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

Senin, 26 Desember 2022  
02 Jumadil Akhir 1444

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Fatimah Ibda, M. Si  
NIP. 197110182000032002

Sekretaris

Fakhru Azmi, S.Pd.I, M.Pd  
NIDN. 2126098702

Penguji I

Nurussalami, S.Pd.I, M.Pd  
NIP. 197902162014112001

Penguji II

Nurmayuli, M. Pd  
NIP. 198706232020122009



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darmasalam Banda Aceh

Prof. Salruj Muliuk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D.  
NIP. 197301021997031003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nadhirah  
NIM : 180206120  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Pengelolaan Kelas Unggul Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di MTsN 1 Banda Aceh”** adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 5 Desember 2022  
Yang menyatakan,



Nadhirah

## ABSTRAK

Nama : Nadhirah  
NIM : 180206120  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Pengelolaan Kelas Unggul dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh  
Tebal Skripsi : 134 Halaman  
Pembimbing I : Fatimah Ibda, M. Si  
Pembimbing II : Nurmayuli, M. Pd  
Kata Kunci : Pengelolaan Kelas Unggul, Mutu Pendidikan

Dalam pengelolaan kelas unggul, adanya kesenjangan antara kelas unggul dan kelas reguler, kesenjangan ini berupa pengklasifikasian kelompok tertentu, namun pengelolaan kelas unggul tersebut, merupakan salah satu faktor dalam peningkatan mutu pendidikan, di dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor Tahun 2003 juga mengatur kelas unggul bagi peserta didik yang memiliki kemampuan khusus dan kecerdasan istimewa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum dan guru kelas unggul. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1). perencanaan kelas unggul sudah berjalan dengan baik, sarana dan prasarana yang terdapat di MTsN 1 banda Aceh sudah memadai, perencanaan sumber daya manusia juga dipilih berdasarkan kualitas dan keahlian sesuai dibidangnya, perencanaan kurikulum juga disusun sesuai prosedur dan visi misi madrasah, penerimaan siswa baru melalui seleksi khusus dan umum dengan kriteria tertentu, dalam perencanaan pembelajaran di kelas unggul adanya rapat dan pengambilan keputusan bersama *stakeholders*. 2). Pelaksanaan kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh sudah dijalankan dengan baik, hanya saja sarana prasarana seperti lab bahasa masih belum ada perbaikan. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, sudah ditentukan dan disusun sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan agar pendidikan berjalan secara optimal. 3). Evaluasi pelaksanaan kelas unggul dilakukan dengan melihat prestasi siswa kelas unggul dengan mengadakan tes ulang melalui tes khusus, untuk melihat pencapaian dan kompetensi dalam pelaksanaan kelas unggul tersebut. Serta masih terbatasnya guru yang mengajar di kelas riset dalam karya tulis ilmiah.

## KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan hidayah nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah ke zaman islamiah.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dengan selesainya Penyusunan skripsi ini dengan kajian tentang **“Pengelolaan Kelas Unggul Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh”** Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak lain. Oleh karenanya dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staff-staffnya.
2. Dr. Safriadi, M. Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Sekertaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam beserta seluruh staff-staffnya.
3. Fatimah Ibda, M.Si, selaku pembimbing I, yang sudah berkenan mengarahkan, membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini dan

memberikan tambahan ilmu dan solusi atas permasalahan dan kesulitan dalam penulisan skripsi.

4. Nurmayuli, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, memberikan tambahan ilmu, solusi dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi.
5. Kepala Sekolah MTsN 1 Banda Aceh yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan perpustakaan wilayah yang sudah menyediakan bahan dalam penelitian ini.
7. Kepada orang tua dan saudara tercinta yang telah memberikan doa, motivasi, semangat perjuangan, pengorbanan dan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
8. Kepada Fara Ulan, Putri Tahara dan Nisrina selaku teman dekat, yang telah membantu, memotivasi dan menyemangati selama penulisan skripsi ini.
9. Seluruh kawan-kawan seperjuangan Angkatan 2018 Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan saran-saran bantuan moral dan motivasi yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyajian skripsi ini, untuk itu sangat di harapkan masukan berupa kritikan dan

saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 10 September 2022

Penulis,

NADHIRAH  
NIM. 180206120





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional .....	8
F. Kajian Terdahulu .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Konsep Kelas Unggul .....	13
1. Pengertian Kelas Unggul.....	13
a. Tujuan kelas unggul .....	14
b. Karakteristik kelas Unggul.....	15
c. Dasar Penyelenggaraan kelas Unggul.....	16
d. Indikator kelas unggul.....	17
2. Pengelolaan kelas Unggul .....	17
1. Perencanaan kelas unggul .....	18
2. Pelaksanaan kelas unggul.....	20
3. Evaluasi kelas unggul.....	20
B. Mutu Pendidikan.....	23
1. Pengertian Mutu Pendidikan .....	23
2. Faktor-Faktor Utama Peningkatan Mutu Pendidikan.....	25
3. Indikator Mutu Pendidikan.....	28
C. Pengelolaan Kelas Unggul Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subyek Penelitian.....	40
D. Kehadiran peneliti .....	40
E. Teknik Pengumpulan data .....	41
F. Analisis data.....	42
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	45

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	47
B. Hasil Penelitian .....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	



## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	38
2. Gambar 4.1 Sarana prasarana MTsN 1 Banda Aceh.....	56
3. Gambar 4.2 Daftar prestasi guru MTsN 1 Banda Aceh .....	57
4. Gambar 4.4 Daftar prestasi siswa MTsN 1 Banda Aceh .....	74
5. Gambar 5.1 Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 1 Banda Aceh .....	116
6. Gambar 5.2 wawancara dengan Waka Kurikulum MTsN 1 Banda Aceh .....	116
7. Gambar 5.3 Wawancara dengan Guru Kelas Unggul MTsN 1 Banda Aceh .....	117
8. Gambar 5.4 Ruang Kelas MTsN 1 Banda Aceh .....	117
9. Gambar 5.5 Mushola MTsN 1 Banda Aceh.....	118
10. Gambar 5.6 Prestasi siswa MTsN 1 Banda Aceh .....	118
11. Gambar 5.7 Alumni MTsN 1 Banda Aceh.....	119



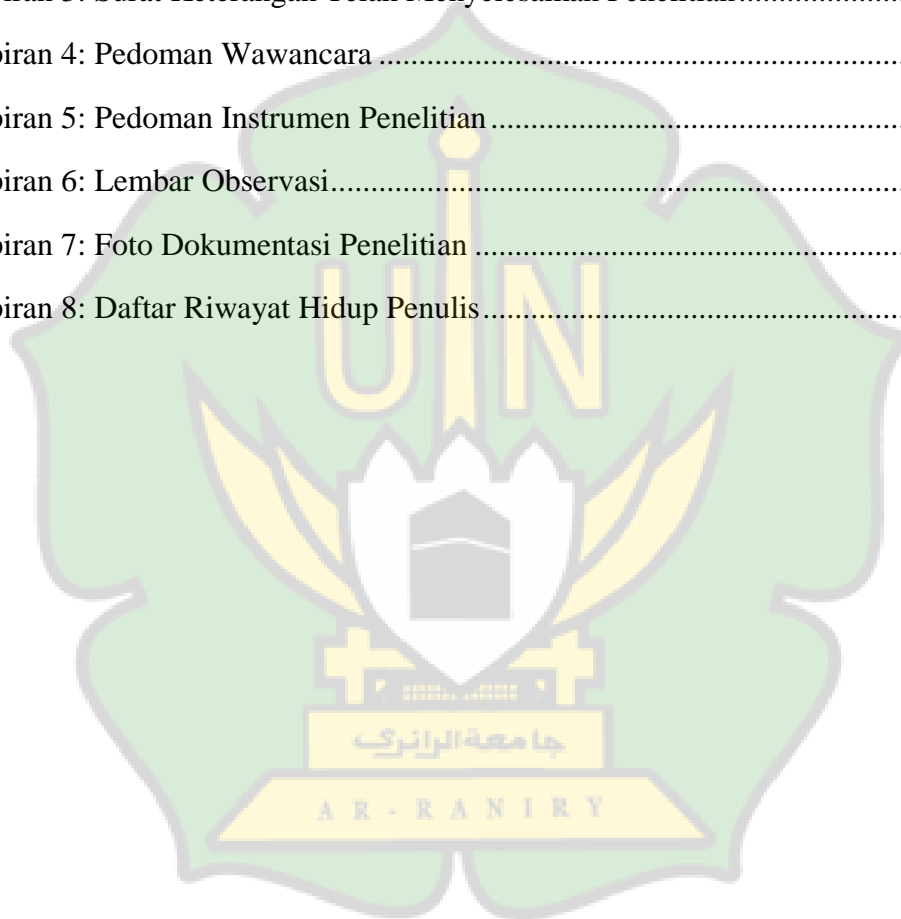
## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Siswa .....	51
Tabel 4.2 Keadaan Tenaga pendidik dan Kependidikan.....	51
Tabel 4.3 Struktur Kurikulum.....	52
Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana .....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	84
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.....	85
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian.....	86
Lampiran 4: Pedoman Wawancara .....	87
Lampiran 5: Pedoman Instrumen Penelitian .....	88
Lampiran 6: Lembar Observasi.....	114
Lampiran 7: Foto Dokumentasi Penelitian .....	116
Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	118



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mutu bermakna derajat (tingkat) keunggulan suatu produk baik berupa barang maupun jasa. Dalam konteks pendidikan mutu terkait dengan proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan yang bermutu adalah tingkat pemahaman peserta didik terhadap kognitif, afektif, dan psikomotorik atas bimbingan pendidik sesuai standar yang telah ditetapkan karena kemampuan peserta didik dan pendidik bervariasi. Disamping itu mutu pendidikan dipengaruhi oleh sistem administrasi, sarana prasarana, penciptaan suasana belajar yang kondusif sehingga akan menghasilkan lulusan bermutu yang bermutu menurut ajaran Islam.<sup>1</sup>

Mutu satuan pendidikan dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang memiliki prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi bidang lain, serta lulusannya relevan dengan tujuan pendidikan. Melalui siswa yang berprestasi dapat ditelusuri manajemen sekolahnya, profil gurunya, kualitas sekolah adalah kualitas siswa yang mencerminkan kepuasan pelanggan yaitu adanya partisipasi aktif masyarakat dalam proses peningkatan mutu secara terus menerus, adanya pemahaman dari setiap orang terhadap tanggung jawab yang spesifik terhadap kualitas, serta peran setiap individu dalam sekolah dan *stake holders* dalam merealisasikan tujuan pendidikan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA., Dr. Makmum Ibrahim, MA, *Peningkatan Mutu Sekolah Di Aceh Mulai Dari Evaluasi Satuan Pendidikan*, (Banda Aceh: PT. Naskah Aceh Nusantara, 2020), h. 25.

<sup>2</sup> Warul Walidin, Makmum Ibrahim, *Peningkatan Mutu Sekolah Di Aceh Mulai Dari Evaluasi Satuan Pendidikan*, (Banda Aceh: Naskah Aceh Nusantara, 2020), h. 27.

Deming menyatakan bahwa, sebab-sebab umum rendahnya mutu pendidikan bisa disebabkan oleh beberapa sumber, yang mencakup desain kurikulum yang lemah, bangunan yang tidak memenuhi syarat, lingkungan kerja yang buruk, sistem dan prosedur yang tidak sesuai, jadwal kerja yang serampangan, sumber daya yang kurang, dan pengembangan staf yang tidak memadai. Jika kesalahan dan kegagalan tersebut diidentifikasi sebagai akibat dari masalah sistem, kebijakan, atau sumber daya, maka hal tersebut adalah sebuah kegagalan "sebab umum." Implikasi manajemennya adalah sebab-sebab tersebut harus dihilangkan dan sistem serta prosedurnya harus disusun, ditetapkan dan dikembangkan kembali.<sup>3</sup>

Pendidikan yang berkualitas merupakan harapan dan tuntutan seluruh stakeholder pendidikan. Semua orang tentunya akan lebih suka menuntut ilmu pada lembaga yang memiliki mutu yang baik. Atas dasar ini maka sekolah/ lembaga pendidikan harus dapat memberikan pelayanan dan mutu yang baik agar tidak ditinggalkan dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.<sup>4</sup>

Dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan yang bermutu, masing-masing lembaga pendidikan berupaya memajukan pendidikan di daerahnya, sehingga muncul lah model-model sekolah yang memiliki karakteristik dan keunggulan masing-masing. Sekolah Nasional Bertaraf Internasional, Sekolah Terpadu, Sekolah Plus, dan Sekolah Unggulan. Merupakan beberapa sekolah yang memiliki ciri khas dan menawarkan program-program yang pada dasarnya ingin

---

<sup>3</sup> Deming, W Edwards *The New Economics*, MIT, Cambridge, MassEuropean Foundation for Quality Management (1994 diakses tgl 12 oktober 2015).

<sup>4</sup> Muhammad Fadhli, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*, *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol. 1 No 18 Des (2017), h. 216.

mengembangkan dan memajukan pendidikan di daerahnya. Peningkatan mutu pendidikan harus diupayakan dengan terus menerus agar harapan untuk pendidikan yang berkualitas dapat tercapai.<sup>5</sup>

Rendahnya mutu pendidikan telah memberikan akibat langsung pada rendahnya mutu sumber daya bangsa. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan peningkatan dan peyempurnaan pendidikan yang berkaitan erat dengan peningkatan di dalam kelas. Oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan kelas yang baik sehingga, tujuan pembelajaran dapat tercapai yaitu melalui pengelolaan kelas unggul. Pengelolaan kelas menurut Moh Uzer Usman bahwa “ Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar secara optimal dan menghentikan terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar”.<sup>6</sup>

Kelas unggul merupakan kelas khusus, yang diikuti oleh sejumlah siswa yang unggul, dalam tiga ranah penilaian dengan kecerdasan di atas rata-rata yang dikelompokkan secara khusus. Pengelompokan ini di maksudkan untuk membina siswa dalam mengembangkan kemampuan, kecerdasan, keterampilan dan sikap yang terbaik sebagaimana semangat konsep wawasan unggul.<sup>7</sup>

Dalam pelaksanaannya, peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, menempuh pendidikan berdasarkan standar rata-rata. Hal ini menjadi sebuah tantangan bagi peserta didik untuk mewujudkan kemampuannya secara optimal.

---

<sup>5</sup> Muhammad Fadhli, Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan, *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol. 1 No 18 Des (2017), h. 215

<sup>6</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), Cet. 17, h. 98.

<sup>7</sup> Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2000), h. 104.



Seharusnya, mereka dididik dalam pendidikan khusus untuk kelas khusus. Sebagaimana yang dimaksud dengan bunyi pasal 5 ayat (4) Undang-Undang Nomor Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa: "warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus". Selanjutnya pasal 12 Ayat 1 mengatakan bahwa: "Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai bakat, minat dan kemampuannya."<sup>8</sup>

Berdasarkan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional tersebut, menjadi landasan salah satu upaya yang dapat dilakukan lembaga pendidikan untuk melanjutkan lembaga pendidikan menuju kearah yang lebih baik, dengan melakukan perubahan menuju peningkatan mutu pendidikan yang lebih baik dan memfasilitasi anak-anak yang memiliki kecerdasan tinggi, melalui kelas unggul yang berupaya untuk menciptakan generasi-generasi yang berkualitas, yang mampu berfikir dan bersaing secara sehat.

MTsN 1 Banda Aceh merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah yang menerapkan adanya program kelas unggul dengan tujuan untuk mengembangkan pendidikan anak yang memiliki potensi lebih di bidang akademik dan non akademik. Kelas unggul di MTsN 1 Banda Aceh, merupakan satu di antara prestasi madrasah yang dicapai, kelas unggul ini telah mampu mengukir berbagai macam prestasi di antaranya prestasi yang diraih oleh madrasah ini dalam beberapa kejuaran akademik maupun non akademik yaitu, meraih gelar juara satu sekolah/dayah Adiwiyata Tingkat MTs/SMP se-kota Banda Aceh tahun

---

<sup>8</sup> Undang-Undang Sidiknas, pasal 5 ayat (4) dan pasal 12 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003.

2019, juara II ajang Madrasah Young Reseachrs Supercamp (Myres) Nasional, juara umum COMIC MAN IC, meraih empat juara pada ajang kompetensi MTs Istiqlal Kreasi dan Kompetensi Nasional (MISSION) tahun 2021, juara I pengembangan robot penghimbau bersih lingkungan, juara II dan harapan III cabang Musabaqah Tartil Qur'an (MTQ), mewakili Aceh masuk semifinal Lomba Cerdas Cermat Madrasah (LCCM) Nasional, menjuarai Kompetensi Sains Madrasah (KSM) tingkat Provinsi Aceh tahun 2022, juara I dan II karya tulis ilmiah (KTI) diperoleh pasangan, juara umum Flash dan Pascal tahun 2022.

Berdasarkan hasil observasi awal, di MTsN 1 Banda Aceh terdapat 4 kelas unggul yaitu, kelas tahfizh, kelas olimpiade, kelas riset dan kelas bahasa. Beberapa MTsN di Banda Aceh dan Aceh Besar juga memiliki kelas unggul seperti MTsN 4 Banda Aceh, MTsN 2 Banda Aceh, dan MTsN 2 Aceh Besar, juga memiliki kurikulum khusus dalam program kelas unggul tersebut, Keempat madrasah tersebut memiliki akreditasi A dan banyak prestasi yang telah diraih melalui kelas unggul dan tersebut. Di MTsN 7 Aceh Besar tidak memiliki kelas unggul melainkan kelas inti.

Program kelas unggul merupakan program khusus yang dilaksanakan MTsN 1 Banda Aceh yang dimaksudkan untuk membina peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan, keterampilan, kemampuan dan potensinya seoptimal mungkin sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terbaik. Sehingga dapat mengembangkan bakat dan potensi tersebut untuk menghasilkan lulusan yang bermutu. Didalam kelas unggul sendiri dalam pelaksanaannya memiliki kurikulum yang berbeda dengan kelas reguler yaitu

terdapat banyak program-program tambahan. Akan tetapi dalam pelaksanaan program kelas unggul tersebut adanya kesenjangan antara kelas unggul dan kelas reguler, kesenjangan ini berupa pengelompokan yang disebut pengklasifikasian karakteristik tertentu. Pengelompokan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan asumsi bahwa siswa akan berkembang secara optimal jika diberi lingkungan yang sama akademiknya. Peserta didik yang berpotensi tinggi akan saling bersaing, persaingan ini positif untuk merangsang prestasi. Dengan adanya kelas unggul tersebut, tentunya akan memberikan pengaruh terhadap peserta didik, termasuk pada peningkatan mutu pendidikan yang akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. MTsN 1 Banda Aceh sudah mengupayakan yang terbaik dalam berbagai program unggulan. Meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala dari berbagai hal. Peneliti sangat tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang program dalam penyelenggaraan kelas unggul MTsN 1 Banda Aceh yang dimulai dari input, proses, serta output yang dihasilkan.

Dari paparan diatas, penelitian ini penting untuk mengetahui **”Pengelolaan Kelas Unggul Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya ialah:

1. Bagaimana perencanaan kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh?
2. Bagaimana pelaksanaan kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh?
3. Bagaimana evaluasi dalam pelaksanaan kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kelas unggulan dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui evaluasi dalam pelaksanaan kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh.

#### **D. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang di yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawsasan serta dapat memberikan informasi tentang pengelolaan kelas dalam peningkatan mutu pendidikan unggul di MTsN 1 Banda Aceh. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi informasi mengenai dampak yang dihasilkan dari akibat pengelolaan kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan unggul di MTsN 1 Banda Aceh.

a. Bagi Guru dan Kepala Madrasah

Sebagai data atau bahan dalam pengembangan kemampuan profesional dalam kegiatan pelaksanaan kelas unggul dan memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pengelolaan kelas dalam peningkatan mutu pendidikan unggul di MTsN 1 Banda Aceh. Sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien dan peserta didik mampu mengembangkan potensi secara optimal dan meningkatkan kualitas madrasah.

b. Bagi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam tentang manajemen kelas, khususnya pelaksanaan kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan.

c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam bidang pengelolaan kelas dalam peningkatan mutu pendidikan unggul di MTsN 1 Banda Aceh.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Pengelolaan Kelas**

Pengelolaan Kelas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perencanaan kelas dan pelaksanaan kelas pada madrasah Di MTsN 1 Banda Aceh.

### **2. Kelas Unggul**

Kelas Unggul adalah kelas yang memiliki sejumlah siswa yang unggul dalam tiga ranah penilaian, memiliki kemampuan khusus dengan kecerdasan di atas rata-rata yang dikelompokkan secara khusus dengan tujuan agar dapat mengembangkan kemampuannya secara optimal.

### 3. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah Kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang menghasilkan manusia seutuhnya yang mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal.

## F. Kajian Terdahulu

1. Hayu Purnama Sari, (2019), Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, judul tentang pengelolaan kelas Unggulan Di MTsN 1 Pesawaran. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Perencanaan kelas unggulan MTsN 1 Pesawaran yaitu siswa yang ingin mendaftar di kelas unggul harus mengikuti tes atau pernah mendapatkan juara tingkat nasional selama bersekolah di SD/MI, evaluasi pembelajaran akan dilaksanakan setelah menghabiskan satu bab pelajaran, untuk kelas unggul memiliki waktu belajar 10 jam pelajaran setiap harinya. Pelaksanaan kelas unggul dilakukan dengan merencanakan guru kelas unggulan, proses pengajaran, organisasi serta controlling terhadap guru. Evaluasi kelas unggulan di MTsN 1 pesawaran yaitu banyaknya siswa unggulan yang

masuk ke SMA/MA yang terbaik dan sering mendapatkan juara dalam olimpiade yang dilaksanakan baik tingkat regional maupun nasional.<sup>9</sup>

2. Abd. Wahed, (2018), Jurnal, STIT Al Ibrohimy, Bangakalan, judul tentang Strategi Mewujudkan Sekolah dan Madrasah Unggulan Di Era Global. Hasil dari penelitian ini bahwa berdasarkan paparan dalam artikel ini, munculnya sekolah atau madrasah unggulan di berbagai kota di Indonesia juga sangat menggembirakan. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya masyarakat Indonesia dan putra-putri bangsa ini mampu tampil bersaing dalam era global. Untuk mengejar ketertinggalan, dunia pendidikan terus berbenah. Berbagai terobosan dilakukan, sekolah internasional didirikan, sekolah kompleks atau terpadu dibangun. Melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga internasional, sekolah-sekolah unggulan tersebut dilengkapi dengan sarana penunjang seperti gedung keterampilan, laboratorium, lapangan olahraga, sarana kesehatan, dan sebagainya. Kualitas kehidupan bangsa ditentukan oleh faktor pendidikan, maka upaya peningkatan mutu pendidikan mutlak diperlukan. Diharapkan dari ikhtiar tersebut harkat dan martabat bangsa dapat terangkat. Untuk mewujudkan, mendirikan, dan menciptakan sekolah dan madrasah unggulan setidaknya ada 4 langkah sederhana, praktis, dan deskriptif, yaitu dengan metode atau langkah Four M (4M). Pertama, memperbaiki manajemen. Perbaikan manajemen dapat berbentuk pengadministrasian yang lengkap, teliti, dan rapi serta penciptaan lingkungan yang nyaman. Kedua, manajemen sumber

---

<sup>9</sup> Hayu Purnama Sari, pengelolaan kelas Unggulan Di MTsN 1 Pesawaran, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, *Skripsi*. 2019.

daya manusia. Dalam manajemen sumber daya manusia ini inovasi dijadikan sebagai jantung organisasidan team work. Ketiga, manajemen kurikulum. Kurikulum perlu di desain sesuai kebutuhan dan tantangan global. Keempat, manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan adalah pengelolaan kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari awal masuk (bahkan sebelum masuk) hingga akhir (tamat) dari lembaga pendidikan.<sup>10</sup>

3. Mohamad Amirudin, (2009), Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, judul tentang Implementasi pengelolaan kelas efektif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di ma unggulan amanatul ummah surabaya. Hasil penititan ini dapat disimpulkan bahwa Dalam mewujudkan cita-cita sekolah MA Amanatul Ummah yang berorientasi pada pengembangan wawasan iptek dan imtak maka pengembangan kualitas pembelajaran sangatlah diperhatikan sekolah itu Pengadaan evaluasi setiap satu bulan sekali serta dengan berbagai pelatihan yang disediakan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas efektif adalah sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran.<sup>11</sup>

Dari penelitian terdahulu yang peneliti uraikan diatas belum ada yang meneliti atau membahas tentang “Pengelolaan Kelas Unggul Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh”. Perbedaan penelitian terdahulu

---

<sup>10</sup> Abd. Wahed, Strategi Mewujudkan Sekolah Dan Madrasah Unggulan Di Era Global, STIT Al Ibrohimy, Bangakalan, *jurna Pendidikal*, 2018.

<sup>11</sup> Mohamad Amirudin, Implementasi pengelolaan kelas efektif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di ma unggulan amanatul ummah surabaya, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, *Skripsi*. 2009.



dengan penelitian sekarang yaitu, perbedaan lokasi, fenomena penelitian dan variabel penelitian. Oleh karena itu peneliti mengambil penelitian ini sebagai bahan acuan untuk melaksanakan penelitian yang baru, karena penelitian ini berbeda dengan penelitian yang lain.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Konsep Kelas Unggul**

##### **1. Pengertian Kelas Unggul**

Pengertian kelas unggulan menurut Aripin Silalahi, kelas unggulan adalah kelas yang menyediakan program pelayanan khusus bagi peserta didik dengan cara mengembangkan bakat dan kreatifitas yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.<sup>12</sup>

Sedangkan menurut suhartono dan Ngadirun, kelas unggulan adalah kelas yang dirancang untuk memberikan pelayanan belajar yang memadai bagi siswa yang benar-benar mempunyai kemampuan yang luar biasa<sup>13</sup>

Program Kelas unggul adalah program yang diperuntukan bagi calon siswa yang memiliki bakat, minat, kemauan belajar yang optimal dan berpotensi tinggi serta memiliki orientasi yang tinggi untuk belajar dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kelas unggulan didesain, memiliki beberapa keunggulan dibanding kelas regular lain, diantaranya; keunggulan dibidang sarana, waktu belajar, muatan materi ajar, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kelas unggul adalah kelas yang dirancang untuk sejumlah peserta didik yang memiliki kemampuan, bakat, kreativitas, dan prestasi yang menonjol dibanding dengan peserta didik lainnya

---

<sup>12</sup> Aripin Silalahi, *Program Kelas Unggulan*, (Sidikalang: 2006), h. 1

<sup>13</sup> Suhartono dan Ngadirun, *Penyelenggaraan Program Kelas Unggulan di Sekolah Dasar*, (jakarta: Universitas terbuka, 2009), h. 114

kemudian diberikannya pengajaran yang sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan agar pendidikan berjalan secara optimal.

**a. Tujuan Kelas Unggul**

- 1) Menghimpun peserta didik yang memiliki bakat khusus, kemampuan, dan kecerdasan tinggi di daerah (kecamatan/kabupaten) untuk dapat dikembangkan secara optimal, yakni peserta didik yang menamatkan pendidikannya memiliki: landasan agama yang kukuh, beriman, dan bertaqwa, jiwa patriot (cinta tanah air), jiwa disiplin yang tinggi, kemampuan yang tinggi, wawasan yang luas dalam bidang ilmu dan teknologi, pengetahuan dasar yang kuat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, keterampilan berbahasa inggris, kegemaran membaca, kemampuan meneliti dan menganalisis.<sup>14</sup>
- 2) Kelas unggul di proyeksikan menjadi pusat keunggulan disekolah itu, sehingga dapat bersaing secara sehat dan menjadikan motivasi bagi siswa lainnya di sekolah itu.
- 3) Pelaksanaan kelas unggul di suatu sekolah, merupakan cikal bakal sekolah tersebut. Menjadi sekolah unggul yang ada gilirannya menjadi jalan terwujudnya budaya belajar bagi seluruh peserta didik.
- 4) Menciptakan ketertiban, keamanan, kebersihan, keindahan, kekeluargaan dan kerindangan (6K) di sekolah itu.

---

<sup>14</sup> Baharuddin dan Moh Makin. *Manajemen Pendidikan Islam*. (Malang: Uin Maliki Press, 2010), h. 62.

## b. Karakteristik Kelas Unggul

Kelas Unggul harus memiliki karakteristik sebagai berikut:<sup>15</sup>

- 1) Masukan diseleksi secara ketat dengan menggunakan kriteria yang dapat dipertanggung-jawabkan.
- 2) Sarana dan prasarana menunjang, untuk pemenuhan kebutuhan pembelajaran dan penyaluran minat dan bakat siswa.
- 3) Lingkungan belajar yang kondusif, untuk berkembangnya potensi keunggulan menjadi keunggulan yang nyata.
- 4) Memiliki kepala sekolah dan tenaga kependidikan yang unggul, baik dari segi penguasaan materi pelajaran, metode mengajar, dan kompeten dalam melaksanakan tugas.
- 5) Kurikulum yang dimodifikasi, yakni melakukan pengembangan dan improvisasi kurikulum secara maksimal sesuai dengan tuntutan belajar.
- 6) Rentang waktu belajar disekolah yang lebih panjang dibandingkan kelas lain dan tersedianya asrama yang memadai.
- 7) Proses pembelajaran yang berkualitas dan hasilnya selalu dapat dipertanggung-jawabkan kepada siswa, lembaga, maupun masyarakat.
- 8) Adanya perlakuan tambahan di luar kurikulum, program pengayaan dan perluasan, pengajaran remedial, pelayanan bimbingan dan

---

<sup>15</sup> Didin Kurniadin dan Imam Machali. *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012) h. 26

konseling yang berkualitas, pembinaan kreativitas, dan disiplin, sistem asrama, serta kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

- 9) Pembinaan kemampuan kepemimpinan yang menyatu dalam keseluruhan sistem pembinaan siswa, melalui praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari.

### c. Dasar Penyelenggaraan Kelas Unggul

Dasar penyelenggaraan kelas unggul menurut Virget S. Ward yang ditulis kembali oleh Oemar Hamalik pada dasarnya diperuntukkan bagi anak-anak yang berbakat, dengan alasan:

- a. Persepsi demokrasi menghendaki pemberian kesempatan yang luas, bagi anak dan pemuda berbakat dengan potensinya melebihi anak-anak normal, agar dia dapat berkembang lebih baik. Keberhasilan pendidikan bagi anak-anak dan pemuda-pemudi yang berbakat, memberikan peluang yang lebih besar kepada mereka untuk memberikan dukungan dan sumbangan terhadap masyarakat.
- b. Selama ini sistem pendidikan di sekolah-sekolah, kurang memperhatikan pendidikan bagi anak-anak yang berbakat ini. Ketidakterperhatian ini dianggap sebagai kegagalan dalam pendidikan.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), h. 18-19.

#### d. Indikator Kelas Unggul

Terdapat enam indikator keberhasilan pelaksanaan kelas unggul yaitu:

- 1) Memiliki sejumlah siswa dengan minat, bakat, kemampuan, dan kecerdasan yang tinggi.
- 2) Guru yang mengajar di kelas unggul harus memiliki kemampuan keterampilan dalam mengajar, mempunyai keteladanan dan mempunyai target.
- 3) Kurikulum yang digunakan kelas unggul yaitu menggunakan kurikulum yang telah dimodifikasi menyesuaikan dengan visi dan misi madrasah.
- 4) Strategi pelaksanaan kelas unggul menggunakan strategi yang khusus.
- 5) Sarana dan prasarana yang memadai, media pembelajaran yang digunakan kelas unggul untuk melengkapi kebutuhan peserta didik dalam menyerap materi pelajaran seperti tersedianya LCD projector sebagai alat pembantu pembelajaran, AC, Laboratorium IPA, bahasa dan komputer.
- 6) Lingkungan belajar di sekolah peserta didik dapat belajar dengan nyaman dan tenang dengan kondisi kelas yang bersih.<sup>17</sup>

Terdapat juga empat indikator dalam pembelajaran unggul, yaitu:

- 1) dapat melayani semua siswa.
- 2) semua anak mendapatkan pengalaman belajar semaksimal mungkin.
- 3) proses pembelajaran sangat bervariasi bergantung pada tingkat kemampuan anak yang bersangkutan.
- 4) mampu mewujudkan perubahan (hasil) yang sangat signifikan dalam pengetahuan, sikap, maupun keterampilan peserta didik.<sup>18</sup>

## 2. Pengelolaan Kelas Unggul

Dalam kamus Indonesia lengkap, di sebutkan bahwa pengelolaan merupakan proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu

<sup>17</sup> Imam Ali Mashudi, *Pelaksanaan Kelas Unggulan Di Mts Mamba'us Sholihin Gresik* (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, 2016), h. 6-8.

<sup>18</sup> Ibrahim Bafalal, *Peningkatan Profesionalisme Sekolah Dasar dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 21.

merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan.<sup>19</sup>

Menurut Suharsimi arikunta pengelolaan adalah substantifa dari mengelola, seangkan mengelola berarti adalah suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudia pegelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.<sup>20</sup>

Dapat disimpulkan bahwa, pengelolaan merupakan suatu cara atau proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan agar efektif dan efisien.

Pengelolaan kelas unggul adalah proses mengatur atau mengelola baik itu dari perencanaan hingga evaluasi yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (output) pendidikannya.<sup>21</sup>

### **1. Perencanaan kelas Unggul**

Perencanaan menurut Newman, dikutip oleh Manullang : *“Planning is deciding in advance what is to be done.”* Jadi, perencanaan adalah penentuan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan.<sup>32</sup> Sedangkan Beishline menyatakan

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunta, *pengelolaan kelas dan siswa*, (Jakarta: Rajawali, 1988) h. 8

<sup>21</sup> Hayu Purnama Sari, *Pengelolaan Kelas Unggulan di MTsN 1 Pesawaran*, ( Lampung: Universitas Islam Negeri Raden, 2019) h. 45.

bahwa fungsi perencanaan memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tentang siapa, apa, apabila, dimana, bagaimana, dan mengapa.<sup>22</sup>

Hal-hal yang perlu direncanakan untuk kelas unggul yang terdapat dalam penelitian ini berdasarkan indikator keberhasilan kelas unggul antara lain; sarana dan prasarana, perencanaan sumber daya manusia, perencanaan Kurikulum, Perencanaan Penerimaan Siswa Baru, Perencanaan Pembelajaran Di kelas, pendanaan kelas unggul, dan merencanakan kerja sama dengan *stakeholders*.

Perencanaan harus realistis, yang berarti hal ini mengandung arti bahwa:

- a) Rumusan, tujuan serta target harus mengandung harapan yang memungkinkan dapat dicapai baik yang menyangkut aspek kuantitatif maupun kualitatifnya. Untuk itu harapan tersebut harus disusun berdasarkan kondisi dan kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya yang ada.
- b) Sumber daya manusia yang akan melaksanakan kegiatan tersebut, harus memiliki kemampuan dan motivasi serta aspek pribadi lainnya yang memungkinkan terlaksananya tugas dan kegiatan.
- c) Jenis dan kegiatan harus relevan dengan tujuan dan target yang hendak dicapai.

---

<sup>22</sup> Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (bandung: cita pustaka media printis,2013). h.



- d) Prosedur, metode dan teknik pelaksanaan harus relevan dengan tujuan yang hendak dicapai serta harus memungkinkan kegiatan yang telah dipilih dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.<sup>23</sup>

## 2. Pelaksanaan Kelas Unggul

Pelaksanaan merupakan aktivitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan, semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat melaksanakannya dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan yang ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.<sup>24</sup>

Indikator pelaksanaan kelas unggul dalam penelitian ini adalah :

1. sarana dan prasarana yang memadai
2. Alat/Media pembelajaran.
3. Kurikulum yang telah dimodifikasi sesuai dengan visi dan misi madrasah.
4. Lokasi pelaksanaan.
5. Yang terlibat dalam pelaksanaan.
6. Proses pelaksanaan.
7. Langkah yang strategis.

<sup>23</sup> M. Muchlis Solichin, *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di STAIN Pamekasan*, vol. 8No 2 Juli- Desember2011, h. 157.

<sup>24</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2002), h. 70.

### 3. Evaluasi Kelas Unggul

Evaluasi adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Dari hasil evaluasi biasanya diperoleh tentang atribut atau sifat-sifat yang terdapat pada individu atau objek yang bersangkutan yaitu melalui tes.<sup>25</sup>

Sedangkan menurut Brinkerhoff dalam Sawitri.<sup>26</sup> evaluasi adalah penyelidikan (proses pengumpulan informasi) yang sistematis dari berbagai aspek pengembangan program profesional dan pelatihan untuk mengevaluasi kegunaan dan kemanfaatannya.

Evaluasi program adalah suatu kegiatan atau upaya untuk memperoleh informasi mengenai suatu program yang dilaksanakan untuk menilai sejauh mana kegiatan tersebut telah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan kemudian untuk mengetahui keputusan apa yang dapat di ambil terkait dengan penilaian yang telah dilakukan. Evaluasi program dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian yang sistematis yang dikatakan sebagai metoda penelitian evaluasi.<sup>27</sup>

Menurut teori Rusman, penilaian dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi

---

<sup>25</sup> Nurhasan. *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga, 2001), h. 3.

<sup>26</sup> Sawitri. S. *Evaluasi Program Pelatihan Ketrampilan Membuat Hiasan Busana dengan Teknik Pemasangan Payet Bagi Pemilik dan Karyawan Modiste di Kecamatan Gunungpati Semarang*, (Yogyakarta: PPs UNY, 2007), h. 13.

<sup>27</sup> Ambiyar dan Muharika, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 21-22.

peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, serta penilaian diri.<sup>28</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan kegiatan menentukan penilaian dari suatu hal yang sudah dijalankan untuk memastikan apa yang kurang dan apa yang seharusnya diperbaiki bahkan dilengkapi dari suatu hal tersebut. Evaluasi sangat penting dilakukan guna melihat sejauh mana ketercapaian dari sesuatu yang direncanakan dan sudah dijalankan. Tanpa evaluasi, bukan hal yang mustahil jika suatu program hanya berjalan di tempat atau akan mengalami kemunduran. Karena tanpa evaluasi, kita tidak akan tahu sesuatu yang sudah kita konsep itu berhasil atau tidak.

a. Sasaran Evaluasi

1. Input, bentuk tes yang digunakan sebagai alat untuk mengukur, aspek yang bersifat rohani mencakup 4 hal yaitu, kemampuan, kepribadian, sikap dan inteligensi.
2. Transformasi, unsur-unsur dalam transformasi yang menjadi objek penilaian antara lain yaitu, 1) kurikulum/materi, 2) metode dan cara

---

<sup>28</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme tenaga pendidik* (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2012), hlm. 5

penilaian, 3) sarana pendidikan dan media, 4) sistem administrasi, 5) guru dan personal lainnya.

3. Output, penilaian terhadap suatu sekolah dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pencapaian/prestasi belajar mereka selama mengikuti program. Alat penilaiannya adalah tes tertulis dalam penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

## **B. Mutu Pendidikan**

### **1. Pengertian Mutu Pendidikan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “mutu” berarti ukuran baik buruknya sesuatu, kualitas, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan). Mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan.<sup>29</sup>

Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan dariburuknya akhlak dan keimanan.<sup>30</sup>

Mutu pendidikan terdiri dari kata mutu dan pendidikan. Mutu dalam bahasa arab “ artinya baik”<sup>31</sup>, dalam bahasa Inggris “quality artinya mutu,

<sup>29</sup> Arcaro, S Joremo, *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, Jakarta: Riene Cipta, 2005, h.85

<sup>30</sup> Prof. Dr. Dedy Mulyasana, M.Pd. *Pendidikan Bermutu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 120.

<sup>31</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Bandung : Al-Ma’arif, 1984), h. 110.

kualitas”<sup>32</sup>. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia “Mutu adalah (ukuran), baik buruk suatu benda; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb)”<sup>33</sup>. Secara istilah mutu adalah “Kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan”<sup>34</sup>. Dengan demikian mutu adalah tingkat kualitas yang telah memenuhi atau bahkan dapat melebihi dari yang diharapkan.

Berdasarkan Undang Undang Sisdiknas No. II Tahun 2003 pendidikan adalah :

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>35</sup>

Menurut Hari Sudradjad pendidikan yang bermutu adalah Pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (*life skill*), pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan

---

<sup>33</sup>Lukman Ali, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995), Cet. Ke-4, h. 677.

<sup>34</sup>M.N. Nasution, *Manajemen Mutu terpadu*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2004), Cet. ke-3, h. 15.

<sup>35</sup> Tim Redaksi Sinar Grafika, *Undanng-Undang Sisdiknas 2003*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2007), h. 2.

pribadi yang integral (*integrated personality*) mereka yang mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal.<sup>36</sup>

Menurut Mujamil mutu pendidikan adalah “Kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin”.<sup>37</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan. Mutu di bidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output, dan outcome. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAKEM).

## 2. Faktor-Faktor Utama Peningkatan Mutu Pendidikan

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, Sudarwan Danim mengatakan bahwa jika sebuah institusi hendak meningkatkan mutu pendidikannya maka minimal harus melibatkan lima faktor yang dominan, yaitu:<sup>38</sup>

### a) Kepemimpinan kepala sekolah

Yang mana kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja

<sup>36</sup> Hari Suderadjat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah; Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*, Bandung: Cipta Lekas Garafika, 2005, h. 17

<sup>37</sup> Mujamil Qomar, *Op. Cit.*, h. 206

<sup>38</sup> Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, h. 56

yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang optimal, dan disiplin kerja yang kuat.

b) Guru

Perlibatan guru secara maksimal, dengan meningkatkan kompetensi dan profesi kerja guru dalam kegiatan seminar, lokakarya serta pelatihan sehingga hasil dari kegiatan tersebut diterapkan di sekolah.

c) Siswa

Pendekatan yang harus dilakukan adalah “anak sebagai pusat” sehingga kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali sehingga sekolah dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa.

d) Kurikulum

Adanya kurikulum yang konsisten, dinamis, dan terpadu dapat memungkinkan dan memudahkan standar mutu yang diharapkan sehingga goals (tujuan) dapat dicapai secara maksimal.

e) Jaringan Kerjasama

Jaringan kerjasama tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat semata (orang tua dan masyarakat) tetapi dengan organisasi lain, seperti perusahaan atau instansi pemerintah sehingga output dari sekolah dapat terserap didalam dunia kerja.

Kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang optimal, dan disiplin kerja yang kuat. Pendekatan yang harus dilakukan adalah “anak sebagai pusat “

sehingga kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali sehingga sekolah dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa . Jaringan kerjasama tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat semata (orang tua dan masyarakat ) tetapi dengan organisasi lain, seperti perusahaan / instansi sehingga output dari sekolah dapat terserap didalam dunia kerja Peningkatan mutu pendidikan harus mengambil langkah sebagai berikut :

- a. Pemerintah menanggung biaya minimum pendidikan yang diperlukan anak usia sekolah baik negeri maupun swasta yang diberikan secara individual kepada siswa.
- b. Optimalisasi sumber daya pendidikan yang sudah tersedia, antara lain melalui double shift (contoh pemberdayaan SMP terbuka dan kelas jauh).
- c. Memberdayakan sekolah-sekolah swasta melalui bantuan dan subsidi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran siswa dan optimalisasi daya tampung yang tersedia.
- d. Melanjutkan pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) dan Ruang Kelas Baru (RKB) bagi daerah-daerah yang membutuhkan dengan memperhatikan peta pendidikan di tiap-tiap daerah sehingga tidak mengganggu keberadaan sekolah swasta.
- e. Memberikan perhatian khusus bagi anak usia sekolah dari keluarga miskin, masyarakat terpencil, masyarakat terisolasi, dan daerah kumuh.



- f. Meningkatkan partisipasi anggota masyarakat dan pemerintah daerah untuk ikut serta menangani penuntasan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun.<sup>39</sup>

### 3. Indikator Mutu Pendidikan

Mengenai mutu pendidikan Islam, menurut Abuddin Nata, dapat dilihat melalui berbagai indikator berikut:

- a. Secara akademik, lulusan pendidikan tersebut dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- b. Secara moral, lulusan pendidikan tersebut dapat menunjukkan tanggung jawab dan kepeduliannya kepada masyarakat sekitarnya.
- c. Secara individual, lulusan pendidikan tersebut semakin meningkat ketaqwaannya.
- d. Secara sosial, lulusan pendidikan tersebut dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitarnya.
- e. Secara kultural, ia mampu menginterpretasikan ajaran agamanya sesuai dengan lingkungan sosialnya.<sup>40</sup>

Untuk mengukur pendidikan yang berkualitas tentunya diperlukan kriteria/indikator. Sallis mengungkapkan bahwa ada banyak indikator mutu yang baik dalam pendidikan. Antara lain:

- 1) nilai-nilai moral/ karakter yang tinggi
- 2) hasil ujian yang sangat baik
- 3) dukungan orang tua, dunia usaha dan masyarakat
- 4) sumber daya berlimpah.

<sup>39</sup> Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar*, (Jakarta : Logos, 2003), h. 73

<sup>40</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengalasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), h.172.

- 5) Implementasi teknologi terbaru
- 6) Kepemimpinan yang kuat dan memiliki tujuan (visi)
- 7) Keperdulian dan perhatian bagi siswa
- 8) Kurikulum yang seimbang dan relevan.<sup>41</sup>

Adapun Delapan Indikator Mutu Pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP) yaitu:<sup>42</sup>

(1) Standar Kompetensi Lulusan.

- a) Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap
- b) Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan
- c) Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.

Standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang berkaitan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan.<sup>43</sup>

Tujuan dari rumusan dalam standar kompetensi lulusan adalah sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Standar kompetensi lulusan merupakan tujuan akhir dari serangkaian standar dalam SNP lainnya. SKL tentunya harus mengacu pada sumber daya manusia yang seperti apa yang diharapkan setelah mengikuti pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

(2) Standar Isi.

- a) Perangkat pembelajaran sesuai dengan rumusan kompetensi
- b) Kurikulum Tingkat satuan pendidikan dikembangkan sesuai prosedur

---

<sup>41</sup> Muhammad Fadhli, Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan, IAIN Lhoksemawe TADBIR, *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No. 02, 2017, h. 217.

<sup>42</sup> Ni Made Suciani, Wayan Darsana, *Peta Mutu Pendidikan*, (Bali: LPMP Bali, 2018), h. 6.

<sup>43</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

c) Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.<sup>44</sup>

Standar isi merupakan kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.<sup>45</sup>

Standar isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan pada standar kompetensi lulusan, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ruang lingkup materi dirumuskan berdasarkan kriteria muatan wajib yang ditetapkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, konsep keilmuan, dan karakteristik satuan pendidikan dan program pendidikan. Standar isi dijabarkan sesuai dengan mata pelajaran dengan mengacu pada standar kompetensi lulusan.<sup>46</sup>

(3) Standar Proses.

- a) Sekolah merencanakan proses pembelajaran
- b) Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat
- c) Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran.

Standar proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.<sup>47</sup> Ketentuan mengenai standar proses telah teruang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses

---

<sup>44</sup> Ni Made Suciani, Wayan Darsana, *Peta Mutu Pendidikan*, (Bali: LPMP Bali, 2018), h. 9.

<sup>45</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

<sup>46</sup> Faridah Alawiyah, Standar nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah, (Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI), *Jurnal, Aspirasi* Vol. 8 No. 1, Juni 2017, h. 86.

<sup>47</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Pendidikan Dasar dan Menengah. Dalam standar proses dijelaskan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

(4) Standar penilaian.

- a) Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi
- b) Teknik penilaian obyektif dan akuntabel
- c) Instrumen penilaian menyesuaikan aspek
- d) Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.<sup>48</sup>

Standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta.<sup>49</sup> Di dalam Permendikbud tersebut disebutkan bahwa penilaian pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah terdiri atas pertama, penilaian hasil belajar oleh pendidik yang bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Bentuk penilaian oleh pendidik dapat berupa penilaian hasil belajar dalam bentuk ulangan, penugasan, dan atau bentuk lain yang hasilnya digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik, memperbaiki proses pembelajaran, serta menyusun laporan kemajuan siswa. Kedua, penilaian hasil belajar oleh

---

<sup>48</sup> Ni Made Suciani, Wayan Darsana, *Peta Mutu Pendidikan*, (Bali: LPMP Bali, 2018), h.

<sup>49</sup> Pengaturan mengenai standar penilaian diatur dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

satuan pendidikan yang bertujuan untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran, dilakukan melalui ujian sekolah sebagai penentuan kelulusan dari satuan pendidikan. Selain itu, penilaian oleh satuan pendidikan digunakan untuk penjaminan mutu dengan menetapkan kriteria ketuntasan minimal serta kriteria kenaikan kelas. Ketiga, penilaian hasil belajar oleh pemerintah. Penilaian hasil belajar oleh pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu berbentuk ujian nasional atau bentuk lain yang hasilnya digunakan untuk pemetaan mutu, pertimbangan seleksi masuk ke jenjang berikutnya, pembinaan dan pemberian bantuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

(5) Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.

Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria mengenai pendidikan prajabatan dan kelayakan maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.<sup>50</sup> Pendidik adalah guru sebagai pemegang peran penting dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan tenaga kependidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah terdiri dari pengawas sekolah, kepala sekolah, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium. Standar pendidik dan tenaga kependidikan tertuang dalam berbagai peraturan diantaranya:

- a. Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah yang berisikan mengenai kualifikasi serta

---

<sup>50</sup> Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

standar kompetensi yang harus dimiliki oleh pengawas yaitu kompetensi kepribadian, supervisi manajerial, supervisi akademik, evaluasi pendidikan, penelitian dan pengembangan, serta kompetensi sosial.

- b. Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah yang berisikan mengenai kualifikasi serta standar kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah yaitu kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, serta sosial.
  - c. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Guru yang berisikan mengenai kualifikasi serta standar kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.
  - d. Permendiknas Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/ Madrasah yang berisikan mengenai kualifikasi serta standar kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga administrasi sekolah yaitu kompetensi kepribadian, sosial, teknis, dan manajerial.
  - e. Permendiknas Nomor 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/ Madrasah yang berisikan kualifikasi serta standar kompetensi yang harus dimiliki tenaga perpustakaan yaitu kompetensi manajerial, pengelolaan informasi, kependidikan, kepribadian, sosial, serta pengembangan profesi.
  - f. Permendiknas Nomor 26 Tahun 2008 Standar Tenaga Laboratorium Sekolah/Madrasah tenaga laboratorium harus memiliki kualifikasi akademik yang sesuai serta empat kompetensi utama yaitu kompetensi kepribadian, sosial, administratif, dan profesional.<sup>51</sup>
- (6) Standar Pengelolaan.
- a) Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan
  - b) Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan
  - c) Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan
  - d) Sekolah mengelola sistem informasi manajemen.

Standar Pengelolaan adalah kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan

---

<sup>51</sup> Faridah Alawiyah, Standar nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah, (Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI), *Jurnal, Aspirasi* Vol. 8 No. 1, Juni 2017, h. 87-88.

pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.<sup>52</sup>

(7) Standar Sarana Dan Prasarana.

- a) Kapasitas daya tampung sekolah memadai
- b) Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak.
- c) Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak.

Standar sarana dan prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>53</sup> Setiap tingkat satuan pendidikan memiliki kriteria minimum yang berbeda sesuai dengan kebutuhan setiap jenjang seperti pengaturan mengenai jumlah minimal yang dapat dilayani dari tingkat SD minimal enam rombongan belajar sampai tingkat SMP dan SMA minimal tiga rombongan belajar. Lahan dan bangunan pun harus sesuai dengan standar termasuk standar keselamatan, kesehatan, aksesibilitas, kenyamanan, keamanan, kekuatan bangunan yang harus bisa bertahan paling tidak 20 tahun, sesuai dengan izin penggunaan, serta persyaratan lainnya. Satuan pendidikan setidaknya harus memiliki ruang kelas, perpustakaan, laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, ruang beribadah, ruang

---

<sup>52</sup> Pengaturan mengenai standar pengelolaan tertuang dalam Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan.

<sup>53</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

UKS, jaman gudang ruang sirkulasi, tempat bermain atau berolahraga, ruang konseling, ruang tata usaha, ruang organisasi kesiswaan, laboratorium biologi, fisika, kimia, komputer, bahasa, ruang praktik teknis. Masing-masing berbeda kebutuhannya sesuai dengan tingkat pendidikan.

(8) Standar Pembiayaan.

- a) Sekolah memberikan layanan subsidi silang
- b) Beban operasional sekolah sesuai ketentuan Sekolah.

Standar pembiayaan adalah kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun. untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB). Standar biaya operasi nonpersonalia adalah standar biaya yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi nonpersonalia selama satu tahun sebagai bagian dari keseluruhan dana pendidikan agar satuan pendidikan dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai SNP.<sup>54</sup>

Indikator Mutu yang dipakai dalam penelitian ini adalah delapan Indikator menurut Standar Pendidikan Nasional (SNP).

---

<sup>54</sup> Pengaturan mengenai standar biaya operasional tertuang dalam Permendiknas Nomor 69 Tahun 2009 tentang Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Tahun 2009



### C. Pengelolalan Kelas Unggul dalam meningkatkan Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan merupakan dua istilah yang berasal dari mutu dan pendidikan, artinya menunjuk pada kualitas produk yang di hasilkan lembaga pendidikan atau sekolah. Yaitu dapat di identifikasi dari banyaknya siswa yang memeiliki prestasi , baik prestasi akademik maupun yang lain, serta lulusan relevan dengan tujuan.<sup>55</sup>

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu memenuhi harapan dan mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat untuk mewujudkan harapan masyarakatsekolah dan guru harus mempunyai harapyang tinggi terhadap siswa. <sup>56</sup>

Mutu pendidikan harus diupayakan untuk mencapai kemajuan dengan dilandasi oleh perubahan yang terencana. Peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai melalui dua strategi, yaitu peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pendidikan ketrampilan dalam segi mental maupun fisik (*dexterity*) yang berbasis luas, dan peningkatan mutu pendidikan yang secara lebih khusus berorientasi akademis.<sup>57</sup>

Rendahnya mutu pendidikan telah memberikan akibat langsung pada rendahnya mutu sumber daya bangsa. Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan peningkatan dan peyempurnaan pendidikan, yang berkaitan erat dengan peningakatan di dalam kelas. Oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan

---

<sup>55</sup> Aan Komariah dan Cipi Tiratna, *Visonary Leadershif, Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2005). h. 5.

<sup>56</sup> Amirullah Aziz, Peningkatan Mutu Pendidikan, STAI PANCAWAHANA BANGSIL, *Jurnal Studi Islam*, Volum 10, No. 2 Desember (2015), h. 2.

<sup>57</sup> Yanti Sri Danarwati, Ss., Se., Mm, Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan, (Solo: Stia Asmi, 2013), *Jurnal pendidikan*, h. 13.

kelas yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pengelolaan kelas menurut Moh Uzer Usman bahwa “Manajemen kelas atau pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya atau menghentikan terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar”.<sup>58</sup>

Kelas unggul merupakan kelas yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (output) pendidikannya. Untuk mencapai keunggulan tersebut, maka masukan (input), proses pendidikan, guru dan tenaga kependidikan, manajemen, layanan pendidikan, serta sarana penunjangnya harus diarahkan untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut.<sup>59</sup>

Menurut Aripin Silalahi kelas unggulan adalah kelas yang menyediakan program pelayanan khusus bagi peserta didik dengan cara mengembangkan bakat dan kreativitas yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki kecerdasan dan bakat siswa.<sup>60</sup>

Kelas unggul dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam keluaran pendidikan sebagai model kelas dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Pemilihan siswa kelas unggul yang berkualitas akan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan peningkatan dan peyempurnaan pendidikan, yang berkaitan erat dengan peningkatan di dalam

---

<sup>58</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), Cet. 17, h. 98.

<sup>59</sup> Diding Nurdin dan Imam Sibaweh. *Pengelolaan Pendidikan Dari Teori Menuju Implementasi*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), h. 127.

<sup>60</sup> Aripin Silalahi, *Program Kelas Unggulan*, (Sidakalang: 2006), h. 1

kelas. Oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan kelas yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.





**Gambar 2.1 (Kerangka Konseptual)**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin melihat langsung bagaimana pengelolaan kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh.

Deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.<sup>61</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yaitu, data yang didapat dari lapangan dimana peneliti akan menggambarkan bagaimana pengelolaan kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh.

#### **B. lokasi penelitian**

Lokasi objek penelitian di MTsN 1 Banda Aceh Jl. Pocut Baren No.116, Keuramat, Banda Aceh, Kota Banda Aceh, Aceh 23123.

Alasan mengambil penelitian di MTsN 1 Banda Aceh adalah, madrasah tersebut merupakan salah satu madrasah yang memiliki program kelas unggul dari

---

<sup>61</sup> Juliansyah Noor, *Metodelogi penenlitian: skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, ( Jakarta: Kencana, 2011), h. 34-35.

beberapa sekolah di Banda Aceh, termasuk salah satu madrasah yang terkenal karena keunggulannya, memiliki akreditasi A dan menghasilkan banyak prestasi-prestasi luar biasa.

### **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti baik orang, benda maupun lembaga. Subjek penelitian ini pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah, terdapat objek penelitian. Subjek penelitian yang dimaksud peneliti adalah kepala madrasah, Waka kurikulum, dan Guru kelas unggul MTsN 1 Banda Aceh, peneliti menjadikan narasumber karena narasumber merupakan salah satu orang yang berperan langsung dan bertanggung jawab dalam pengelolaan kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan.

### **D. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sebagai sebagai pengamat dan informasi kunci, dalam penelitian ini dilakukan tahap-tahap penelitian agar penelitian ini lebih sistematis. Kehadiran Peneliti pada dasarnya, sebagai acuan dasar dalam menentukan objek penelitian yang baku, agar peneliti mampu menfokuskan diri secara mandiri dalam penelitian. pada waktu pengumpulan data di lapangan yang berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan di lapangan yaitu si peneliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagaimana peneliti menentukan metode untuk memperoleh data yang disusun secara sistematis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data dalam suatu kegiatan penelitian, karena dalam ini menyangkut data maka wawancara dinilai dan dianggap salah satu elemen penting dalam kegiatan penelitian. Adapun teknik wawancara yang akan dilakukan adalah, wawancara semi terstruktur yaitu proses wawancara yang dilakukan dengan menggunakan panduan yang telah tersedia daftar pertanyaan sebelumnya berdasarkan pengembangan topik penelitian.<sup>62</sup>

Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai bagaimana pengelolaan kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh.

### 2. Observasi

Observasi adalah langkah dan juga proses dalam melakukan pengambilan informasi dengan sebuah cara berupa pengamatan langsung ketempat penelitian. Dalam observasi ini, peneliti diharuskan turun langsung ke lapangan untuk

---

<sup>62</sup> Rusin Pohan, *Metodologi Penelitian*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2007), h. 38.

mengamati hal yang berkaitan dengan tempat, kegiatan, waktu, peristiwa, ruang, dan juga tujuan.<sup>63</sup>

Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non partisipan merupakan metode observasi di mana peneliti hanya bertindak mengobservasi tanpa ikut terjun dalam melakukan aktivitas seperti yang dilakukan kelompok yang di diteliti, baik kehadirannya diketahui atau tidak.<sup>64</sup>

Metode observasi yang digunakan adalah metode observasi non partisipatif, yaitu peneliti yang sebagai pengamat sebuah tempat yang akan diteliti, tanpa terlibat secara langsung dalam tempat tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mencari data atau variabel yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, foto, Jurnal, surat kabar, dan lain sebagainya. Dari hasil dokumentasi yang diperoleh, peneliti menjadikan data tersebut sebagai informasi pendukung dalam menyelesaikan penelitian ini.

## **F. Analisis data**

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data non-statistika dan/atau analitis data kualitatif. Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian.

---

<sup>63</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), h. 104.

<sup>64</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2014) h. 112.



Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara bertahap. Setelah melakukan pengumpulan data, langkah dari strategi penelitian ini adalah penggunaan analisis data yang tepat dan relevan dengan pokok permasalahan. Analisis menurut *Matthew* dan *Michael* dibagi dalam 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur yang dimaksud adalah : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>65</sup>

### 1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, dengan pemusatan perhatian terhadap penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data”kasar” yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

Reduksi data berlangsung secara terus-menerus, selama pengumpulan data berlangsung. Sebenarnya, reduksi data sudah tampak pada saat penelitian memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan penelitian dan metode pengumpulan data yang dipilih. Pada saat pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode,

---

<sup>65</sup> Siti Kholifah. I Wayan Suyadnya, *Metodologi Penelitian Kualitatif Berbagi Pengalaman dari Lapangan*,(Depok: Rajagrafindo Persada, 2018), h.100.

menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan membuat catatan kaki. Pada akhirnya reduksi data terjadi sampai penulisan laporan akhir penelitian.

## 2. Penyajian data (*Display*)

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun, yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Penyajian yang dimaksud menurut Matthew dan Michael, sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa lalu adalah bentuk teks naratif. Teks tersebut berpencar-pencar, bagian demi bagian dan bukan simultan, tersusun kurang baik, dan sangat berlebihan. Pada kondisi seperti itu, peneliti menjadi mudah melakukan kesalahan atau bertindak secara ceroboh dan secara gegabah mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat, dan tak berdasar. Manusia tidak cukup mampu sebagai pemroses informasi yang besar jumlahnya, kecenderungan kognitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami. Sebagaimana yang ditegaskan oleh Miles dan Huberman bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir dalam penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dari verifikasi suatu hal yang sangat

penting, Baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan, yang disepakati oleh subjek tempat penelitian itu dilaksanakan.

Bagian terakhir dari analisis adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan akhir tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan sponsor. Penarikan kesimpulan, hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Pembuktian kembali atau verifikasi dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan, sehingga validitas dapat tercapai.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Sugiyono memaparkan empat cara pengecekan keabsahan, di antaranya yaitu:<sup>66</sup>

##### **1. Uji Kredibilitas**

Kredibilitas adalah uji kepercayaan terhadap hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti, agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan. Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan metode triangulasi dengan melihat sumber, metode dan juga teori yang dipakai dalam penelitian tersebut.

##### **2. Uji Transferabilitas**

Peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, hasil penelitian dapat

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode...*, h. 368-378.

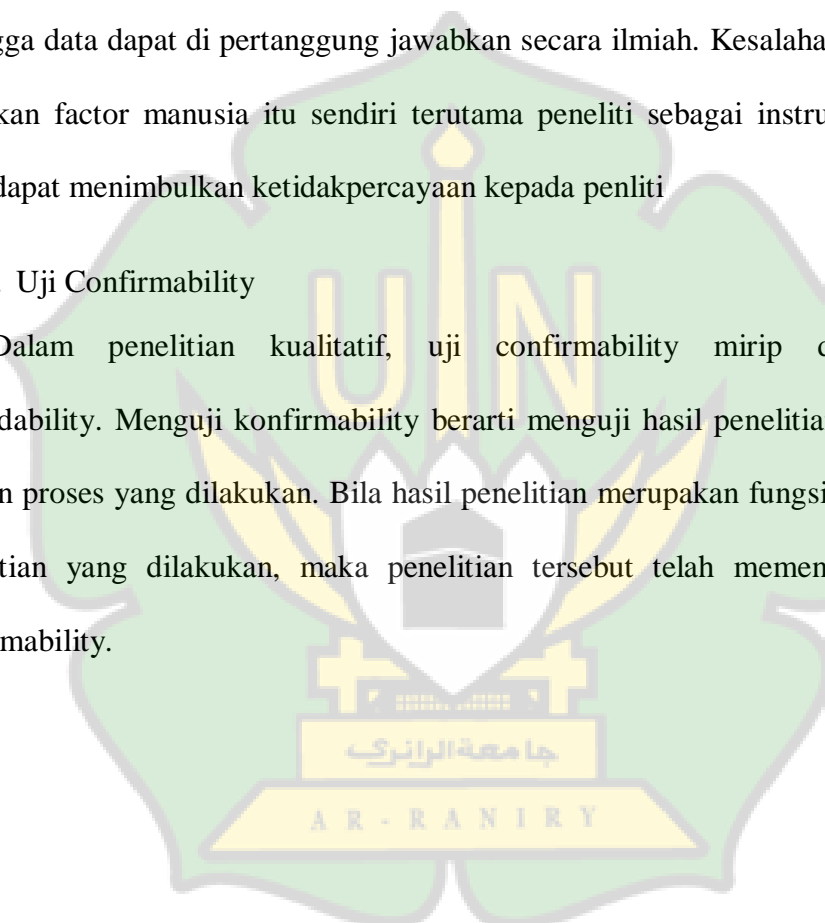
dipahami oleh pembaca sehingga penelitian tersebut dapat diaplikasikan di tempat lain.

### 3. Uji Dependabilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan data, sehingga data dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesalahan banyak di sebabkan factor manusia itu sendiri terutama peneliti sebagai instrument kunci yang dapat menimbulkan ketidakpercayaan kepada peneliti

### 4. Uji Confirmability

Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah MTsN 1 Banda Aceh**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banda Aceh (MTsN Model) didirikan pada tahun 1950. Pada awal berdirinya, sekolah ini diberi nama dengan SMI (Sekolah Menengah Islam) yang berlokasi di Kodam Iskandar Muda dibawah nawungan dan koordinasi Yayasan Pendidikan Ummat Islam (YPUI) dan dipimpin oleh A. Gani Usman (Ayah Gani) Putra Seulumum. Pada Tahun 1953, Sekolah ini berpindah tempat ke lokasi PHB dan dijabat oleh Suwandi (Ayah Wandu), sebelum beliau pindah ke BPH (Badan Pengurus Harian), dan setelah itu dilanjutkan oleh Tgk. M. Hasan (Ayah Hasan). Pada Tahun 1955, sekolah ini berpindah tempat ke lokasi MI (Tanah milik YPUI) Jln.Syiah Kuala dan dipimpin oleh Tgk. Usman Lampanah, Pada Tahun 1956, dijabat oleh Bapak Ghazali Ibrahim, pada Tahun 1961, Madrasah ini dipimpin oleh Tgk. Ibrahim Amin, pada Tahun 1968, Madrasah ini dinegerikan serta berubah namanya dari SMI menjadi MTsAIN, dan Kepala Madrasah nya adalah Bpk. M. Ali. Budiman. Pada Tahun 1976, Madrasah ini berganti nama dari MTsAIN menjadi MTsN dan dipimpin oleh Bpk. Drs. Ibrahim Samsuddin dan dilanjutkan oleh Bpk Drs. M. Isa Rahmat, Putra Takengon, pada Tahun 1984 s/d 1991, Madrasah ini dipimpin oleh Bpk. Drs. M. Isa Ali, kemudian dilanjutkan oleh Drs. Ahmad Fauzi sampai dengan Tahun 1993. Pada Tahun 1993, Bpk Drs. Zulhelmi A. Rahman ditunjuk sebagai Kepala Madrasah untuk

menggantikan Drs. Ahmad Fauzi yang pindah Tugas menjadi Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Pada tahun 1998, Bpk Drs. Jamaluddin Husin (Almarhum) Menggantikan Bpk. Drs. Zulhelmi A. Rahman sebagai pimpinan Madrasah ini, dan setelah itu pada Tahun 2006 dilanjutkan oleh Bpk Drs. Muhammad sampai dengan Tahun 2012. Setelah itu pada tahun 2012 s/d 2017 di pimpin oleh Zulkifli, S.Ag., M.Pd., dan dilanjutkan pada Tahun 2017 sampai Sekarang Oleh Junaidi IB., S.Ag., M.Si.

## 2. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Banda Aceh
NSM/NPSN	: 121111710001 / 10114176
Status/Waktu Belajar	: Negeri / Pagi (07.45 - 01.45)
Jalan	: Pocut Baren No. 114
Kelurahan/Kecamatan	: Keuramat Kuta Alam
Kota/Provinsi	: Banda Aceh / Aceh
Telepon/Fax/Kode Pos	: 0651 / 23965 / 23126
Website	: <a href="http://mtsnmodelbandaaceh.sch.id">mtsnmodelbandaaceh.sch.id</a>
Email	: <a href="mailto:mtsnmodel.bna@gmail.com">mtsnmodel.bna@gmail.com</a>
MAP (Latitude/Longitude)	: 5.562426 / 95.328712
Luas Tanah Dan Bangunan	: 5.177 m <sup>2</sup> / 2305 m <sup>2</sup>
Tahun Pendirian/Penegerian	: 1958 / 1978
Nomor/tanggal Penegerian	: 16 Tahun 1978 / 16 Maret 1978
Jumlah Siswa Dan Rombel	: 1.188 / 33 Ruang
Kurikulum Yang Digunakan	: K-13
Status Akreditasi	: A
No. SK Penetapan	: 107 / BAP-SM / SK/ 2014
Tanggal	: 13 November 2014
Berlaku sampai dengan	: 13 November 2019
Nama Kepala Madrasah	: Junaidi IB, S.Ag., M. Si.
NIP	: 19720911 199803 1 006
Pangkat/Gol	: Pembina IV/a
No. SK Pengangkatan Kepala	: B-58/KW.01.1/2/KP.07.6/08/2017
TMT	: 10 Agustus 2017
Pendidikan	: S2 Universitas Indonesia
Alamat	: Kp. Lampulo, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh.

### 3. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan MTsN 1 Banda Aceh

#### a. Visi

“Terwujudnya Siswa Yang Berilmu, Cerdas, Terampil, Disiplin, Mandiri dan Berakhlaqul Karimah”.

#### b. Misi

1. Membentuk Generasi yang Bertaqwa Kepada Allah SWT.
2. Mempersiapkan Generasi yang Berakhlak Mulia.
3. Mewujudkan Generasi yang Mandiri, Terampil, Kreatif dan Berprestasi.
4. Membina Generasi yang Jujur, Ikhlas Beramal dan Bertanggung Jawab.
5. Meningkatkan Jiwa Pengabdian Kepada Madrasah dan Masyarakat.

#### c. Tujuan Umum

1. Menyempurnakan Manajmeen Madrasah.
2. Menyempurnakan Profesionalisme Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
3. Memanfaatkan Lingkungan Masyarakat.
4. Melengkapi Fasilitas Pendidikan.

#### d. Tujuan Khusus

1. Menyusun Peraturan-peraturan yang berkenaan dengan pengelolaan madrasah.
2. Mengoptimalkan fungsi SDM yang tersedia
3. Mendorong semangat para pegawai/guru untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang baik melalui jalur formal maupun nonformal.
4. Memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat melalui PBM yang memenuhi harapan masyarakat.
5. Mengadakan silaturahmi dengan lingkungan masyarakat guna mendapatkan dukungan yang positif melalui komite madrasah.
6. Mengembangkan komunikasi dengan melalui media da'wah PHBI.
7. Membangun fasilitas dengan ruangnya.

### 4. Organisasi Intra Madrasah

Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) adalah mikro dari makro sistem pemerintahan Indonesia di sekolah, tepatnya berperan sebagai lembaga

eksekutif, yang bersinergi dengan organisasi Perwakilan Kelas, sebagai lembaga legislatif dan yudikatif, serta sekolah sebagai pembina.

OSIM MTsN 1 Banda Aceh membawahi kegiatan-kegiatan siswa, sehingga tentunya memiliki peranan dalam memfasilitasi berbagai dasar kebutuhan siswa-siswi MTsN 1 Banda Aceh, yang memenuhi kebutuhan dasar sesuai visi dan misi madrasah. Agar bisa mengembangkan diri dalam menjalankan peran, OSIM MTsN 1 Banda Aceh sudah menyusun program-program kerja, dengan harapan program kerja yang berlandaskan Garis Besar Haluan Kerja dan Visi Misi MTsN 1 Banda Aceh. Ini bisa menjadi wadah untuk pemenuhan kebutuhan siswa, baik yang bersifat individual maupun yang bersifat menyeluruh.

## 5. Keadaan Siswa MTsN 1 Banda Aceh

**Tabel 4.1 Keadaan Siswa**

No	Kelas	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	11	158	259	417
2	VIII	11	158	257	415
3	IX	11	157	249	406
Jumlah		33	473	765	1238

Jumlah siswa/siswi di MTsN 1 Banda Aceh, seluruhnya sebanyak 1238 orang. Mayoritas siswa-siswi berasal dari daerah yang jauh dari Madrasah, akan tetapi ada juga yang berasal dari masyarakat yang tinggal disekitar madrasah. MTsN 1 Banda Aceh merupakan salah satu sekolah favorit yang banyak diminati oleh masyarakat. Keberadaan siswa sangat menentukan kualitas keberhasilan program pendidikan di madrasah. Keberhasilan belajar mengajar juga tidak terlepas dari adanya kreativitas yang dimiliki guru, terutama di saat proses belajar



berlangsung. Sebesar apapun pengetahuan yang dimiliki guru, tanpa di dukung oleh kreativitas di dalam proses pembelajaran, maka tidaklah ada artinya dan proses belajar mengajar juga tidak akan tercapai dengan maksimal.

## 6. Keadaan Tenaga pendidik dan Kependidikan MTsN 1 Banda Aceh

**Tabel. 4.2 Keadaan Tenaga pendidik dan Kependidikan**

Keterangan Personil	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Guru Tetap	12	48	60
Guru P3K	1	2	3
Guru BTT Biasa	1	7	8
Peg. TU Tetap	3	5	8
Peg. TU Tidak Tetap (PTT)	2	3	5
Petugas Pustaka		2	2
Satpam	2	-	2
Petugas Lab Komputer	1		1
Petugas Lab IPA		1	1
Petugas UKS		2	2
Petugas Lab Bahasa		2	2
Petugas Kebersihan	3		3
Jumlah	25	72	97

Berdasarkan dari hasil table di atas, dapat dilihat bahwa teanaga pendidik dan kependidikan di MTsN 1 Banda Aceh dapat dikatakan sudah memadai, yang berjumlah 97 orang sesuai dengan bidangnya masing-masing dan juga, guru mempunyai kapasitas keilmuan yang tinggi sehingga kebutuhan terhadap anak didik dapat tercapai dengan baik.

## 7. Struktur Kurikulum MTsN 1 Banda Aceh

**Tabel 4.3 Struktur Kurikulum**

No	Mata Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		
		Jam perminggu	Jumlah jam	Jam perminggu	Jumlah jam	Jam perminggu	Jumlah jam	Jumlah jam
1	Al-Quran Hadist	2	22	2	22	2	22	66
2	Akidah Akhlak	2	22	2	22	2	22	66
3	Fiqih	2	22	2	22	2	22	66
4	SKI	2	22	2	22	2	22	66
5	PPKN	3	33	3	33	3	33	99
6	Bahasa Indonesia	6	66	6	66	6	66	198
7	Bahasa arab	3	33	3	33	3	33	99
8	Bahasa Inggris	4	44	4	44	4	44	132
9	Matematika	5	55	5	55	5	55	165
10	IPA Terpadu (Fisika-Biologi)	5	55	5	55	5	55	165
11	IPS terpadu	4	44	4	44	4	44	132
12	Seni Budaya	3	33	3	33	3	33	99
13	Pendidikan Jasmani dan olahraga	3	33	3	33	3	33	99
14	Prakarya	2	22	2	22	2	22	66
15	Tahfiz/Riset /Olimpiade	2	22	2	22	0	0	44
16	Bimpen	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	48	528	48	528	46	526	1562

Dari table di atas, dapat disimpulkan bahwa struktur kurikulum yang tersedia di madrasah, dapat dikatakan sudah baik dan memadai untuk memperlancar proses pembelajaran. Dari adanya kurikulum tersebut, maka pihak guru lebih mudah dalam menerapkan pembelajaran kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan.

## 8. Sarana Prasarana

**Tabel 4.4** keadaan Sarana Prasarana

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	33 Ruang	Kondisi baik
2	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	Kondisi baik
3	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	Kondisi baik
4	Ruang Kepala	1 Ruang	Kondisi baik
5	Ruang Guru	2 Ruang	Kondisi baik
6	Mushala	2 Ruang	Kondisi baik
7	Laboratorium Komputer	1 Ruang	Kondisi baik
8	Laboratorium Bahasa	1 Ruang	Kondisi kurang Baik
9	Laboratorium IPA	1 Ruang	Kondisi baik
10	Ruang UKS	1 Ruang	Kondisi baik
11	Ruang Kesenian	1 Ruang	Kondisi baik
12	Kantin	3 Ruang	Kondisi Baik
13	Ruang Media Pembelajaran	1 Ruang	Kondisi Baik
14	Kamar Mandi/WC guru	7 Ruang	Kondisi Baik
15	Kamar Mandi/WC siswa	18 Ruang	Kondisi Baik
16	Kamar Mandi Pustaka	1 Ruang	Kondisi Baik

Dari table di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana yang tersedia di madrasah, dapat dikatakan sudah memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Dari kelengkapan fasilitas tersebut, maka pihak guru lebih mudah dalam menerapkan kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan.

### B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini, menjelaskan hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di bab I yang terdiri dari: 1). Untuk mengetahui perencanaan kelas unggul dalam peningkatan mutu Pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh. 2). Untuk mengetahui pelaksanaan kelas unggul dalam peningkatan mutu Pendidikan

di MTsN 1 Banda Aceh. 3). Untuk mengetahui evaluasi kelas unggul dalam peningkatan mutu Pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh.

Data penelitian menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek yang menjadi informan dalam penelitian yaitu kepala sekolah, waka kurikulum dan guru kelas unggul MTsN 1 Banda Aceh.

Berikut ini hasil penelitian yang diperoleh peneliti di lapangan:

### **1. Perencanaan Kelas Unggul Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di MTsN 1 Banda Aceh.**

Untuk mengetahui perencanaan kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh, dapat kita ketahui berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah mengenai sarana dan prasana yang mendukung kesuksesan kelas unggul pada hari senin tanggal 12 desember 2022 mengatakan sebagai berikut:

“Sarana dan prasana yang mendukung dalam kesuksesan kelas unggul di MTsN 1 Banda Aceh, sama saja seperti pada umumnya hanya saja terdapat beberapa sarana dan prasana khusus dalam proses pembelajaran di kelas unggul agar pembelajaran terlaksanakan dan sukses. Yang berupa media pembelajaran seperti infokus/LCD, sarana pendukung lain seperti sumber-sumber belajar seperti buku-buku. Dan disediakan wifi untuk mengakses jurnal-jurnal untuk kelas riset karena, kelas riset membutuhkan jaringan internet”.<sup>67</sup>

Adapun observasi peneliti dilapangan pada hari senin tanggal 8 desember 2022 menunjukkan sebagai berikut:

Sarana dan prasarana yang tersedia di kelas unggul MTsN 1 Banda Aceh sudah memadai dan lengkap seperti, AC dan kipas angin, cctv, laboratorium IPA, bahasa dan komputer, buku/LKS, buku absen, perpustakaan, lapangan olahraga, mushola, kantin, kamar mandi/wc, alat olahraga, meja, kursi, proyektor/LCD, papan tulis, jam dinding, lampu,

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 1 Banda Aceh, senin 12 Desember 2022

gorden, spidol, penghapus dan spiker. Namun laboratorium bahasa sedang dalam kondisi rusak dan belum ada perbaikan.

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, sarana dan prasarana di kelas unggul lengkap dan memadai, seperti wifi, AC dan kipas angin, cctv, laboratorium IPA, bahasa dan komputer, buku/LKS, buku absen, perpustakaan, lapangan olahraga, mushola, kantin, kamar mandi/wc, alat olahraga, meja, kursi, proyektor/LCD, papan tulis, jam dinding, lampu, gorden, spidol, penghapus dan spiker. Namun laboratorium bahasa sedang dalam kondisi rusak dan belum ada perbaikan.



Gambar 4.1 Ruang Kelas MTsN 1 Banda Aceh

Selanjutnya adapun wawancara peneliti dengan kepala kepala madrasah mengenai penetapan guru yang mengajar di kelas unggul pada hari senin tanggal 12 desember 2022 mengatakan sebagai berikut:

“Penetapan guru kelas unggul MTsN 1 Banda Aceh diantaranya, telah dikualifikasi, mempunyai nilai akademik tinggi atau memiliki kemampuan lebih, kemampuan mendidik dan guru dikelas unggul memang rata-rata

guru yang kompeten dibidangnya, guru-gurunya pun lulusan dari universitas terbaik dibidangnya”.<sup>68</sup>

Selanjutnya, mengenai penetapan guru yang mengajar di kelas unggul berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan waka kurikulum pada hari rabu tanggal 7 desember 2022 mengatakan sebagai berikut:

Waka kurikulum mengatakan: “Guru yang mengajar di kelas unggul, ditentukan guru yang memiliki kemampuan lebih, misalnya guru kelas tahfizh yang sudah memiliki hafalan al-qur’an, guru kelas bahasa yang fasih bahasa Inggris dan bahasa Arab, kelas olimpiade dipilih guru yang memiliki pengalaman dalam kegiatan olimpiade dan memiliki kemampuan khusus dibidang itu juga dan kelas riset guru yang dipilih juga berpengetahuan luas dan ahli dalam bidangnya yaitu dalam hal penelitian dan penulisan karya ilmiah (KTI)”.<sup>69</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, dalam penetapan guru yang mengajar di kelas unggul telah dikualifikasi dan memiliki kemampuan khusus dan pengalaman lebih dibidangnya.

Adapun observasi peneliti dilapangan pada hari senin tanggal 6 desember 2022 menunjukkan sebagai berikut:

Tenaga pendidik dan kependidikan di MTsN 1 Banda Aceh bertanggung jawab terhadap setiap tugasnya, kemudian datang tepat waktu sebelum proses pembelajaran berlangsung, tenaga pendidik yang mengajar di kelas juga menguasai kemampuan sesuai dibidangnya, tenaga pendidik maupun kependidikan di MTsN 1 Banda Aceh sudah profesional dan merupakan lulusan dengan nilai akademik tinggi dan telah menghasilkan berbagai prestasi.

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 1 Banda Aceh, senin 12 Desember 2022

<sup>69</sup> Wawancara dengan Wakamad Kurikulum MTsN 1 Banda Aceh, rabu 7 Desember 2022

**DAFTAR PRESTASI GURU**  
MTsN 1 Banda Aceh  
Tahun 2019-2021

NO	NAMA PESERTA	JENJANG	BERAN	BERAN	CARANYA PEROLEHANEKSTASITANGGAL	LOKASI	SKALA	TINGKAT	TEMPAT	TANGGAL	AMBA	
1	MUKHTAR, S.Ag	GURU	PESERTA	PENDEKATAN DAN PELATIHAN TEORI DI BENTANGIN-DEBETAN, KOTA LAMPUNG	14/04/2019	LAMPUNG (PT.3)	80	PROV. LAMPUNG	ACEH	BANDA ACEH	02 FEBRUARI 2019	DIYUSIA
2	SULASTRI HANDAYANI, S.Ag, M.Pd	N/A	GURU	PESERTA	PELATIHAN PERUMAHAN BOM HOTEL BAHU OKU-REDAUNG KUDUS SINDOBI			KABUPATEN ACEH BESAR, ACEH BESAR	BANDA ACEH	MTsN 1 BINA	19-24 Oktober 2019	DIYUSIA
3	Drs. TARIKATI	GURU	NARA SUMBER	The 2 Annual Conference on Madrasah Teachers (MCT)				PEMERINTAH KABUPATEN OKU, OKU, PROVINSI SUMATERA SELATAN	NASIONAL	YOKYAKARTA	21 DES 2019	DIYUSIA
4	SULASTRI HANDAYANI, S.Ag, M.Pd	N/A	GURU	PESERTA	WEBINAR BINCANG-BINCANG GURU MADRASAH "Transformasi Model Pembelajaran di Masa Covid-19"			KANWIL KEMENTERIAN ACEH	ACEH	BINA	2 JUNI 2020	DIYUSIA
5	SULASTRI HANDAYANI, S.Ag, M.Pd	N/A	GURU	PESERTA	WEBINAR NASIONAL "Langkah dan Strategi Pendidik di Masa Pandemi Covid-19"			LEMBAGA PENELITIAN DAN PENELITIAN PENDIDIKAN (LPP-PP)	NASIONAL	VIRTUAL	11 JUNI 2020	DIYUSIA
6	EKA SUSANTI, S.Pd	GURU	PESERTA	WEBINAR NASIONAL "Yasin Pembelajaran Guru BK di Tengah Pandemi Covid-19"				KEJ. PDL, DPT, TENGAH DAN PULAU BESAR ACEH	NASIONAL	VIRTUAL	18 JUNI 2020	DIYUSIA
7	EKA SUSANTI, S.Pd	GURU	PESERTA	PKD "Pembelajaran Kurikulum BK dalam Pembelajaran di Program Studi BKPI game Menerapkan RKM Guru BK Berkelanjutan di Era New Normal"				PRODI BKPI FK UN BANDA ACEH	NASIONAL	VIRTUAL	27 JULI 2020	DIYUSIA
8	Dns. H. TARIKATI	GURU	PESERTA	GURU BARASA ARAB BERBAGI "FORUM MEMP BARASA ARAB SE INDONESIA"			36	PNMMP	NASIONAL	VIRTUAL	29 Agustus - 30 September 2020	DIYUSIA
9	Dns. H. TARIKATI	GURU	PESERTA	PELATIHAN PEMBANTUAN VIDEO PBM BAHASA ARAB BERBAGI CAMPARAN BERBUNDA			82	TKM DOKTERI JUR. BAHASA ARAB IAC, BANDA ACEH	NASIONAL	VIRTUAL	26 - 31 OKT 2020	DIYUSIA
10	Dns. H. TARIKATI	GURU	PESERTA				83	SEKOLAH TATA MERICA	NASIONAL	VIRTUAL	06-17 OKT 2020	DIYUSIA
11	JUNARSI B. S. Ag, M. Si	N/A	KAMAD	PESERTA	LOMBA INOVASI PEMBELAJARAN ERA PANDEMI COVID-19		5	PEMBAK KANWIL KEMENTERIAN ACEH	ACEH	KEB. PIRING NE	10-15 NOVEMBER 2020	DIYUSIA
12	SULASTRI HANDAYANI, S.Ag, M.Pd	N/A	GURU	PESERTA	SEMP BARASA BERBAGI		72	KANWIL KEMENTERIAN ACEH	BANDA ACEH	MTsN 1 BINA	2 DES 2020	DIYUSIA
13	MURMAGINE KARAJAP, S.Pd, M.Pd	KOOR. Riset	PEMIMPIN	REK. MATEMATIKA, BAHASA DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI TERKAIT MTs "Komputer Mener" Tahun 2020				KEMEN	NASIONAL	JAKARTA	1 DES 2020	DIYUSIA
14	KORALIA KARU, S. Pd	GURU	PEMIMPIN	REK. ELAKI BUKAL DAN BELAKANGA TINDAK MTs "Kampus Mener" Tahun 2021				KEMEN	NASIONAL	JAKARTA	4 DES 2020	DIYUSIA

Gambar 4.2 Daftar prestasi guru MTsN 1 Banda Aceh

Selanjutnya, adapun wawancara peneliti dengan kepala madrasah dan waka kurikulum mengenai guru yang mengajar di kelas tersedia cukup untuk kelancaran kelas unggul pada hari senin tanggal 12 desember 2022 kepala madrasah mengatakan bahwa, guru yang mengajar dikelas unggul sudah tersedia hanya saja masih kekurangan guru yang mengajar di bidang karya tulis ilmiah karena sangat terbatas.<sup>70</sup>

Pernyataan tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan waka kurikulum pada hari rabu tanggal 7 desember 2022, waka kurikulum mengatakan bahwa, guru yang mengajar di kelas unggul tersebut sudah tersedia untuk kelancaran kelas unggul yang sudah ditetapkan sesuai dengan bidangnya masing-masing untuk kelancaran dalam proses pembelajaran di kelas unggul, namun tenaga pendidik bidang karya tulis ilmiah masih terbatas”.<sup>71</sup>

<sup>70</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 1 Banda Aceh, senin 12 Desember 2022

<sup>71</sup> Wawancara dengan Wakamad Kurikulum MTsN 1 Banda Aceh, rabu 7 Desember 2022

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, sumber daya manusia yang mengajar di kelas unggul MTsN 1 Banda Aceh sudah tersedia dengan baik, hanya saja masih kurang guru di bidang Karya Tulis Ilmiah (KTI) karena sumber daya manusianya sangat terbatas.

Selanjutnya, adapun wawancara peneliti dengan kepala sekolah mengenai program-program kelas unggul pada hari senin tanggal 12 desember 2022 kepala madrasah mengatakan bahwa, terdapat empat kelas unggul, yaitu kelas olimpiade ada dua olimpiade matematika dan SAINS, kelas bahasa, kelas tahfizh dan kelas riset “.<sup>72</sup>

Selanjutnya, adapun pernyataan tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan waka kurikulum pada hari rabu tanggal 7 desember 2022 mengatakan sebagai berikut:

“Program kelas unggul ada empat yaitu, kelas tahfizh, kelas bahasa, kelas riset dan kelas olimpiade. Kelas Tahfizh yang masuk kedalam kelas tersebut adalah anak-anak yang terpilih, yang memiliki hafalan banyak, dan sudah kuat dalam menghafal. Di kelas Olimpiade berdasarkan kemampuan sesuai dengan bidang kemampuan siswa, memiliki nilai akademik mata pelajaran matematika dan SAINS yang tinggi minimal 85, dan peserta didik yang pintar bahasa Inggris dan bahasa Arab di tempatkan di kelas bahasa. MTsN 1 Banda Aceh juga sudah ditetapkan oleh Kementerian Agama sebagai madrasah lembaga riset, jadi kelas riset yaitu kelas khusus yang membimbing siswa bagaimana cara menulis laporan dan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Juga terdapat penambahan jam dan pembelajaran di kelas unggul.”<sup>73</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, terdapat empat program kelas unggul yaitu kelas unggul olimpiade, kelas bahasa, kelas tahfizd dan kelas riset. Dalam program kelas unggul di MTsN 1 Banda Aceh sudah berjalan dengan baik.

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 1 Banda Aceh, senin 12 Desember 2022

<sup>73</sup> Wawancara dengan Wakamad Kurikulum MTsN 1 Banda Aceh, rabu 7 Desember 2022



Selanjutnya, adapun hasil wawancara peneliti dengan waka kurikulum mengenai kurikulum khusus dalam program kelas unggul pada hari rabu tanggal 7 desember 2022 mengatakan sebagai berikut:

“Dalam kelas riset ada kurikulum khusus seperti ada penambahan pembelajaran. Sedangkan kelas tahfizh, bahasa dan olimpiade tidak ada kurikulum khusus, hanya penambahan jam pembelajaran saja. Dan kurikulum tersebut dibuat sesuai dengan visi dan misi madrasah”.<sup>74</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, dalam program kelas unggul di MTsN 1 Banda Aceh terdapat kurikulum khusus pada kelas riset dengan adanya penambahan pembelajaran. Dalam kelas tahfizh, bahasa dan olimpiade tidak ada kurikulum khusus, hanya penambahan jam pembelajaran saja Kurikulum di kelas unggul termodifikasi dan disesuaikan dengan visi dan misi madrasah.

Selanjutnya, adapun hasil wawancara peneliti dengan waka kurikulum, mengenai RPP yang dibuat untuk setiap pembelajaran di kelas unggul pad ahari rabu tanggal 7 desember 2022 bahwa, RPP selalu dibuat, dan RPP dalam kelas unggul ada penambahan pembelajaran yaitu di kelas tahfizh dan riset, dalam kelas riset adanya rencana pembelajaran penulisan karya ilmiah sedangkan di kelas reguler tidak ada. jadi, RPP disesuaikan dengan program kelas unggul tersebut”.<sup>75</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, RPP untuk pembelajaran kelas unggul selalu dibuat dan disesuaikan dengan program kelas unggul dan kelas reguler.

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Wakamad Kurikulum MTsN 1 Banda Aceh, rabu 7 Desember 2022

<sup>75</sup> Wawancara dengan Wakamad Kurikulum MTsN 1 Banda Aceh, rabu 7 Desember 2022

Adapun observasi peneliti peroleh dilapangan pada hari selasa tanggal 6 desember 2022 menunjukkan bahwa, dalam perencanaan kurikulum adanya penyusunan silabus dan RPP dalam pembelajaran kelas unggul maupun kelas reguler.

Selanjutnya, adapun hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah mengenai proses penyeleksian siswa baru kelas unggul, dan tes dalam penyeleksian tersebut pada hari senin tanggal 12 desember 2022 mengatakan sebagai berikut:

“Dari awal sebelum penempatan dilakukan rekrutmen siswa yang diseleksi dari awal berasal dari sekolahnya misalnya SD/MIN, mereka adalah siswa/siswi undangan yang sudah pernah mengikuti lomba-lomba olimpiade. Jika jumlah peserta didiknya banyak maka akan diseleksi kembali di madrasah melalui tes tulis dan tes lisan”.<sup>76</sup>

Selanjutnya, mengenai proses penyeleksian siswa baru kelas unggul, dan tes dalam penyeleksian, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan waka kurikulum pada hari rabu tanggal 7 desember 2022, waka kurikulum mengatakan sebagai berikut:

“Kelas satu, diseleksi khusus, pihak sekolah mengirim undangan khusus ke sekolah-sekolah favorit kepada siswa peringkat 1 sampai 3, nilai bahasa Inggris dan matematika minimal nilai 85, kemudian tidak ada rangking juga akan di diterima, untuk kelas olimpiade bisa menunjukkan sertifikat juara 1, 2 dan 3, prestasi minimal tingkat provinsi, kemudian juga diadakan tes, seperti wawancara. Untuk kelas olimpiade dan tahfiz sekarang yang kelas delapan tidak ada tes khusus hanya ada tes seleksi umum, dipilih jika nilai hasil tes nya bagus dan dipilih oleh pihak sekolah, sedangkan kelas tujuh ada tes khusus dan siswa memilih sendiri kelas yang diinginkan sesuai denagan kemampuannya”.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 1 Banda Aceh, senin 12 Desember 2022

<sup>77</sup> Wawancara dengan Wakamad Kurikulum MTsN 1 Banda Aceh, rabu 7 Desember 2022

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, dalam penyeleksian siswa baru kelas unggul dengan melakukan rekrutmen siswa atau seleksi melalui jalur undangan dan prestasi dan dilakukan dengan dua tes yaitu, tes lisan dan tulisan, pihak sekolah mengirim undangan khusus ke sekolah-sekolah favorit kepada siswa peringkat 1 sampai 3, nilai bahasa Inggris dan matematika minimal nilai 85. untuk kelas olimpiade bisa menunjukkan sertifikat juara 1, 2 dan 3, prestasi minimal tingkat provinsi, kemudian juga diadakan tes, seperti wawancara.

Selanjutnya, adapun hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah, mengenai perencanaan proses pembelajaran kelas unggul pada hari senin tanggal 12 desember 2022 mengatakan sebagai berikut:

“Mengadakan rapat bersama stakeholders dan menentukan apa saja yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, menentukan jam tambahan dan pembelajaran, memilih guru yang memiliki kemampuan lebih. Sebenarnya sama antara kelas unggul maupun regular dalam pembelajarannya yang beda itu satu, kalau di unggul ada jam sampai sore atau 2 jam di pagi hari dan empat jam pada sore hari. Siswa kelas unggul kalau dari segi kegiatan lebih banyak misalnya ada namanya bimbingan olimpiade, pidato, tahfiz dan bimbingan karya ilmiah”.<sup>78</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, kepala madrasah sangat berperan penting dalam perencanaan proses pembelajaran kelas unggul, yaitu dengan mengadakan rapat dan mengambil keputusan bersama stakeholders dan merencanakan pembelajaran sesuai dengan visi dan misi madrasah, menentukan jam tambahan dan pembelajaran, memilih guru yang memiliki kemampuan lebih untuk mencapai tujuan program pembelajaran kelas unggul.

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 1 Banda Aceh, senin 12 Desember 2022

Selanjutnya, adapun hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah mengenai sumber daya keuangan yang tersedia dengan cukup pada hari senin tanggal 12 desember 2022 mengatakan sebagai berikut:

“Program kelas unggul di MTsN 1 Banda Aceh hanya tambahan saja, siswa kelas unggul yaitu siswa kelas reguler yang diberikan muatan khusus. Untuk dana penunjang kegiatan kelas unggul bersumber dari dana bos yang tersedia dan ditambah sumbangan dari wali murid untuk kelancaran program yang ada di kelas karena, ada penambahan jam pembelajaran seperti di kelas olimpiade pada mata pelajaran matematika ada penambahan dua jam dan dalam kelas riset juga menghadirkan guru yang ahli dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI). Jadi, menghadirkan guru-guru dari luar dan butuh dana lebih untuk biaya guru tersebut”.<sup>79</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, sumber daya keuangan penunjang kegiatan kelas unggul yaitu bersumber dari dana bos dan sumbangan dari para wali murid karena, dibutuhkan dana lebih untuk membiayai guru dari luar untuk kelancaran proses pembelajaran kelas unggul.

Adapun observasi peneliti peroleh di lapangan pada hari selasa tanggal 6 desember 2022 menunjukkan bahwa, dana kelas reguler dan kelas unggul sama saja yaitu, dari dana Dipa/Boss. Hanya saja, di kelas unggul dana yang dipakai tidak mencukupi dan menggunakan dana tambahan berupa sumbangan dari wali murid.

Selanjutnya, adapun hasil wawancara dengan kepala madrasah mengenai siapa saja yang terlibat dalam penyusunan program kelas unggul pada hari senin tanggal 12 desember 2022 menyatakan bahwa, dalam penyusunan kelas unggul

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 1 Banda Aceh, senin 12 Desember 2022

melibatkan tim penjaminan mutu, wakil kepala sekolah, waka kurikulum dan kesiswaan, komite dan beberapa guru senior.<sup>80</sup>

Adapun hasil wawancara peneliti dengan waka kurikulum mengenai siapa saja yang terlibat dalam penyusunan program kelas unggul pada hari rabu tanggal 7 desember 2022 bahwa, yang terlibat Semua tim kerja, seperti kurikulum, kesiswaan, kepala sekolah dan komite”.<sup>81</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan pada hari rabu tanggal 7 desember 2022 bahwa, yang terlibat dalam penyusunan program kelas unggul adalah kepala dan wakil kepala madrasah, tim penjaminan mutu, waka kurikulum, waka kesiswaan, komite dan guru senior.

Selanjutnya, hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah mengenai bentuk kerja sama antar *stakeholders* dalam perencanaan kelas unggul pada hari senin tanggal 12 desember 2022 menyatakan sebagai berikut:

“Bentuk kerja sama yaitu saling mendukung, pada saat guru mengajar mereka akan membutuhkan alat dan akan di support oleh tenaga kependidikan yang ada, kemudian dari perpustakaan juga memfasilitasi dan menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan seperti, referensi dan literatur-literatur yang mendukung program kegiatan tersebut”.<sup>82</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, bentuk kerja sama antar stakeholders yaitu saling mendukung dan mensupport satu sama lain dan dibantu oleh tenaga kependidikan yang ada di madrasah dan perpustakaan juga memfasilitasi dan menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan seperti, referensi dan literatur-literatur yang mendukung program kegiatan.

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 1 Banda Aceh, senin 12 Desember 2022

<sup>81</sup> Wawancara dengan Wakamad Kurikulum MTsN 1 Banda Aceh, rabu 7 Desember 2022

<sup>82</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN 1 Banda Aceh, senin 12 Desember 2022

## **2. Pelaksanaan kelas unggul dalam Peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh?**

Untuk mengetahui pelaksanaan kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh, dapat kita ketahui berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas unggul mengenai sarana dan prasarana yang mendukung kesuksesan pelaksanaan kelas unggul pada hari Selasa tanggal 6 Desember 2022 menyatakan bahwa, ada buku-buku, modul atau LKS, Infokus, lab komputer, lab IPA, ruang media, perpustakaan, dan lab bahasa tetapi, lab bahasa tidak sedang dipakai karena blum ada perbaikan, sebelum rusak biasanya, dipakai dalam dua kali dalam seminggu".<sup>83</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, sarana dan prasarana yang mendukung kesuksesan kelas unggul Di MTsN 1 Banda Aceh sudah lengkap dan memadai hanya saja ada sarana penunjang dalam kondisi tidak baik seperti lab bahasa, sehingga akan menghambat proses pembelajaran di kelas tersebut. Tetapi, proses pembelajaran di kelas bahasa masih berjalan dengan baik.

Selanjutnya, adapun hasil wawancara dengan guru kelas unggul mengenai buku-buku yang tersedia mendukung proses pembelajaran kelas unggul pada hari Selasa tanggal 6 Desember 2022 bahwa, buku-buku yang tersedia sangat mendukung, dan di perpustakaan buku yang tersedia juga cukup banyak untuk proses pembelajaran di kelas unggul dan juga buku-buku dan LKS juga selalu dipakai dalam proses pembelajaran".<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan Guru Kelas Unggul MTsN 1 Banda Aceh, Selasa 6 Desember 2022

<sup>84</sup> Wawancara dengan Guru Kelas Unggul MTsN 1 Banda Aceh, Selasa 6 Desember 2022

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, buku-buku yang tersedia sangat mendukung dalam proses pembelajaran di kelas unggul, teresedia banyak buku di perpustakaan dan LKS juga dipakai.

Selanjutnya, adapun hasil wawancara dengan guru kelas unggul mengenai laboratorium digunakan dalam proses pembelajaran kelas unggul pada hari selasa tanggal 6 desember 2022 mengatakan sebagai berikut:

“Ya, laboratorium biasanya selalu digunakan dua kali dalam seminggu, tapi dalam kelas bahasa untuk saat ni tidak menggunakan lab bahasa karena sedang rusak dan belum ada perbaikan, sebelum rusak lab bahasa selalu digunakan dua kali dalam seminggu. Lab IPA selalu digunakan dalam proses pembelajaran kelas unggul, biasanya dipakai dua atau satu kali dalam seminggu, lab komputer selalu digunakan dalam proses pembelajaran kelas unggul, biasanya dipakai tiga atau dua kali dalam seminggu”.<sup>85</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, laboratorium digunakan saat proses pembelajaran dilaksanakan seperti lab IPA, komputer dan bahasa, tetapi lab bahasa untuk saat ini sedang tidak dipakai karena dalam kondisi kurang baik.

Selanjutnya, adapun hasil wawancara peneliti dengan guru kelas unggul mengenai alat/media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran kelas unggul pada hari selasa tanggal 6 desember 2022 bahwa, alat/media pembelajaran kelas unggul seperti, audio, infokus, laptop, papan tulis, dan lospiker.”<sup>86</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kelas unggul sudah

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan Guru Kelas Unggul MTsN 1 Banda Aceh, selasa 6 Desember 2022

<sup>86</sup> Wawancara dengan Guru Kelas Unggul MTsN 1 Banda Aceh, selasa 6 Desember 2022

baik dan memadai dalam kelancaran pelaksanaan proses pembelajaran yaitu seperti, audio, infokus, laptop, papan tulis, dan lospiker.

Selanjutnya, adapun hasil wawancara peneliti dengan guru kelas unggul mengenai kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran kelas unggul yang sesuai dengan visi dan misi madrasah pada Selasa tanggal 6 Desember 2022, menyatakan bahwa, kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran kelas unggul sudah sesuai dengan visi dan misi madrasah yaitu menghasilkan lulusan yang cerdas, kreatif dan bertaqwa kepada Allah SWT.”

Dari hasil wawancara peneliti diperoleh di lapangan bahwa, kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran kelas unggul disesuaikan dengan visi dan misi madrasah yaitu menghasilkan lulusan yang cerdas, kreatif dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Selanjutnya, adapun hasil wawancara peneliti dengan guru kelas unggul mengenai lokasi proses pembelajaran kelas unggul pada hari Selasa tanggal 6 Desember 2022 mengatakan sebagai berikut: :

“Kelas unggul di MTsN 1 Banda Aceh, ada disetiap tingkatan kelas, yaitu di kelas tujuh ada 3 kelas yaitu, kelas VII-1, VII-2, VII-10, dan VII-11. Di kelas delapan kelas ada empat kelas yaitu, kelas VIII-1, VIII-2, VIII-5, dan VIII-11. Di kelas sembilan terdapat dua kelas unggul yaitu, kelas IX-5 dan kelas IX-11”.<sup>87</sup>

Adapun hasil observasi peneliti diperoleh di lapangan pada hari Rabu Desember 2022 bahwa, terdapat 33 rombongan di semua tingkatan kelas, di kelas tujuh ada 11 rombongan dan di kelas delapan ada 11 rombongan dan kelas unggul di kelas tujuh ada 3 kelas yaitu, kelas VII-1, VII-2, VII-10, dan VII-11. Di kelas delapan

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan Guru Kelas Unggul MTsN 1 Banda Aceh, Selasa 6 Desember 2022



ada 11 rombel dan kelas unggul di kelas delapan ada empat kelas yaitu, kelas VIII-1, VIII-2, VIII-5, dan VIII-11. Di kelas sembilan ada 11 rombel dan terdapat dua kelas unggul yaitu, kelas IX-5 dan kelas IX-11.

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, lokasi pelaksanaan proses pembelajaran kelas unggul ada di tiga tingkatan yaitu di kelas VII ada 3 kelas dari 11 rombel, di kelas VIII ada 3 kelas dari 11 rombel dan kelas IX ada 2 kelas dari 11 rombel.

Adapun hasil observasi peneliti mengenai suasana pelaksanaan pembelajaran kelas unggul pada hari Kamis 8 Desember 2022 menunjukkan bahwa, suasana lokasi pelaksanaan pembelajaran kelas unggul di MTsN 1 Banda Aceh aktif pada saat pembelajaran berlangsung, kemudian tertib, suasana kelas nyaman dan bersih.

Selanjutnya, adapun hasil wawancara peneliti dengan guru kelas unggul mengenai yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran kelas unggul pada hari Selasa tanggal 6 Desember 2022 menyatakan bahwa, dalam pelaksanaan kelas unggul yang bertanggung jawab yaitu, wali kelas, guru mata pelajaran dan yang mengawasi seperti kepala sekolah<sup>88</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran kelas unggul adalah para tenaga pendidik seperti guru wali kelas, guru mata pelajaran dan kepala sekolah yang mengawasi.

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan Guru Kelas Unggul MTsN 1 Banda Aceh, Selasa 6 Desember 2022

Selanjutnya, adapun hasil wawancara peneliti dengan guru kelas unggul mengenai proses pelaksanaan pembelajaran kelas unggul pada hari selasa tanggal 6 desember 2022 mengatakan sebagai berikut:

“Jadi guru-guru selalu memperhatikan tiga aspek yaitu membaca, mendengar dan berdiskusi, dan terkadang guru menggunakan LCD/infokus dalam menjelaskan materinya. Dalam proses pembelajaran guru lebih sering menjelaskan materi terlebih dahulu setelah itu memberi kesempatan kepada peserta didik apa ada yang kurang jelas atau ada yang ingin ditanyakan dan memberi kesempatan kepada peserta didik apabila ada yang ingin menyampaikan pendapatnya. Untuk pelaksanaan ulangan harian sendiri biasanya guru-guru menghabiskan satu bab dalam pelajaran kemudian ada ulangan harian, kalau misalnya siswa belum memenuhi KKM ya akan kita adakan remedial. Pembelajaran yang dilakukan di kelas unggulan biasanya guru memberikan tugas-tugas mandiri dengan menggunakan LKS dan juga memanfaatkan laptop untuk mengerjakan tugas”.<sup>89</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, dalam proses pelaksanaan pembelajaran kelas unggul, guru-guru selalu memperhatikan tiga aspek yaitu membaca, mendengar dan berdiskusi. Juga dengan adanya tugas-tugas menggunakan LKS dan guru juga selalu mengawasi siswa. Adanya remedial jika ada siswa yang tidak memenuhi KKM.

Selanjutnya adapun hasil wawancara peneliti dengan guru kelas unggul 1 mengenai strategi khusus dalam pelaksanaan pembelajaran kelas unggul pada hari selasa tanggal 6 desember 2022 menyatakan bahwa, dalam proses pembelajaran guru membiasakan siswa agar berbicara bahasa Inggris lebih sering daripada bahasa Indonesia.”

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan Guru Kelas Unggul MTsN 1 Banda Aceh, selasa 6 Desember 2022

Pernyataan tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas unggul 2 pada hari selasa tanggal 6 desember 2022 mengatakan sebagai berikut:

“Guru membiasakan siswa agar berbicara bahasa Arab dalam proses pembelajaran berlangsung dan memberikan soal latihan dan membimbing penulisan pidato pada saat pembelajaran. Membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan aktif. Setelah mengajar siswa diberikan latihan soal-soal, untuk menguji sampai mana mereka memahami pelajaran yang sudah saya berikan. Strategi yaitu, menggunakan beberapa metode diantaranya metode ceramah, praktek membuat suasana belajar lebih aktif dan siswa akan diberikan latihan, serta memberikan pengawasan kepada siswa hafalan agar sering menghafal dan mengulangi hafalannya”.<sup>90</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, guru yang mengajar di kelas unggul ada yang menggunakan strategi khusus dan seperti pada umumnya. Seperti membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan aktif, dan rajin membimbing dan membiasakan siswa dalam membuat latihan soal-soal dan memberikan pengawasan kepada siswa hafalan agar sering menghafal dan mengulangi hafalannya. Dan membiasakan siswa dalam berbicara bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

### **3. Evaluasi dalam pelaksanaan kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh**

Untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan program kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh, dapat kita ketahui berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah mengenai standar-standar evaluasi pada hari senin tanggal 12 desember 2022 mengatakan sebagai berikut:

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Guru Kelas Unggul MTsN 1 Banda Aceh, selasa 6 Desember 2022

“Yaitu siswa memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Juga siswa dan siswi mampu menguasai materi pembelajaran di kelas unggul, atau mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik, dan dilakukan dalam bentuk ulangan, pengamatan, penguasaan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan memperbaiki proses pembelajaran, menyusun laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun dan kenaikan kelas.”<sup>91</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, standar-standar evaluasi dalam kelas unggul yaitu, siswa dan siswi kelas unggul memiliki kompetensi pada pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diukur dalam bentuk penilaian ulangan, pengamatan, penguasaan, dan/atau bentuk lain.

Selanjutnya adapun hasil wawancara dengan kepala madrasah mengenai bagaimana evaluasi program kelas unggul dilakukan pada hari senin tanggal 12 desember 2022 menyatakan bahwa, evaluasi program kelas unggul dilakukan dengan melihat prestasi-prestasi siswa kelas unggul setelah mereka mengikuti pembelajaran kelas unggul tersebut”.<sup>92</sup>

Sebagaimana sesuai dengan pernyataan hasil wawancara peneliti dengan waka kurikulum bahwa, evaluasi selalu dilakukan, seperti diadakan tes ulang, dilihat kembali apakah berjalan dengan baik atau tidak, ada yang tidak mampu tidak akan dipaksakan bisa diganti dengan siswa yang mampu”.<sup>93</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, evaluasi kelas unggul dilakukan dengan melihat prestasi-prestasi siswa dan siswi kelas unggul dan mengadakan tes ulang untuk melihat pencapaian program kelas unggul tersebut.

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN 1 Banda Aceh, senin 12 Desember 2022

<sup>92</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN 1 Banda Aceh, senin 12 Desember 2022

<sup>93</sup> Wawancara dengan Wakamad Kurikulum MTsN 1 Banda Aceh, selasa 6 Desember 2022

Selanjutnya adapun hasil wawancara peneliti dengan waka kurikulum mengenai bentuk penilaian akhir hasil belajar siswa kelas unggul pada hari rabu tanggal 7 desember 2022 mengatakan sebagai berikut:

“Dengan Membuat makalah dan karya tulis imiah dalam kelas riset. Penilaian tulis mata pelajaran pada kelas olimpiade, adanya ulangan Tengah Semester (UTS), Ulangan Ahir Semester (UAS). Dan penilaian juga bisa dilakukan setelah selesai pembelajaran atau ditengah tengah pembelajaran. Bagi peserta didik yang nilainya tidak memuaskan atau belum mencapai KKM guru mengadakan remedial untuk memperbaiki nilai tersebut. Banyak cara yang dilakukan dalam penilaian kepada peserta didik , yaitu dengan cara memberikan tugas, baik tugas rumah ataupun dikelas, pengamatan, ulangan, ujian sekolah atau penilaian yang lainnya bila diperlukan, yang pasti penilaian kompetensi maupun sikap dan akhlak”.<sup>94</sup>

Pernyaan tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas unggul pada hari selasa tanggal 6 desember 2022 menyatakan bahwa, adanya Tes penilaian khusus seperti, setoran hafalan dan murajaah dalam kelas tahfizh dan penilaian pada speaking dan reading, pidato dalam kelas bahasa.<sup>95</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, bentuk penilaian akhir hasil belajar siswa kelas unggul yaitu, adanya tes khusus berupa lisan dan tulisan. seperti storan hafalan al- qur’an, penilaian speaking, reading dan pidato, adanya ujian tulis dan lisan dan adanya ulangan dan pengamatan.

Selanjutnya adapun hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah mengenai siswa kelas unggul lulus dengan nilai akademik tinggi dan diterima di sekolah favorit pada hari senin tanggal 12 desember 2022 mengatakan sebagai berikut:

---

<sup>94</sup> Wawancara dengan Guru Kelas Unggul MTsN 1 Banda Aceh, selasa 6 Desember 2022

<sup>95</sup> Wawancara dengan Guru Kelas Unggul MTsN 1 Banda Aceh, selasa 6 Desember 2022

“peserta didik dari kelas unggul lulus dengan nilai akademik tinggi karena dalam pelaksanaannya adanya tes khusus dan seleksi umum, dan adanya evaluasi dan lulus dengan predikat istimewa. Banyak alumni MTsN 1 Banda Aceh yang diterima melalui jalur undangan dan lulus di sekolah/madrasah favorit dengan akreditasi A dan unggul seperti”.<sup>96</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, siswa kelas unggul lulus dengan nilai akademik tinggi dan memuaskan, dan banyak diterima melalui jalur undangan maupun jalur biasa di sekolah-sekolah favorit.

TAHUN PELAJARAN 2020 - 2021 dan 2021-2022									
NO	NAMA PESERTA	KELAS	MINAT/PEMBELAJARAN	LOKASI PERLOMBAAN	JENIS	PERLENGKAPAN	TINGKAT	TANGGAL	BAHWA
1	1. FATMA HABILA	VI-B	PAHAWATI, S.Pd	PPD BENTENGKONG	1	Kompetensi Sains Madrasah Diniyah (KSDMD) Tingkat Aceh	ACEH	BANDA ACEH 8 - 10 JANUARI 2020	TROPI, SERTIFIKAT & LANGS
2	2. SIBELA ANWARA LAGU	IX-A	PAHAWATI, S.Pd	PPA BENTENGKONG	2				TROPI, SERTIFIKAT & LANGS
3	3. FATMA HABILA	VIII-B			1	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh (DPPA) Museum Aceh	PROV. ACEH	Kanta, 24 Septer 2020	TROPI, SERTIFIKAT & LANGS
4	4. FATMA HABILA	IX-B	Drangah Rahma Lulu, M.Pd	Kompetisi SMP Champion by Ranggru	2		Ranggru	ACEH	23-24 Oktober 2020
5	5. CITI ARIAN FANRACHAN	IX-B			3				TROPI, SERTIFIKAT & LANGS
6	6. FATMA HABILA	VIII-B			5	5 Bazaar	NASIONAL	29 OKTOBER 2020	TROPI, SERTIFIKAT & LANGS
7	7. ISMAM MIFTAH IZHA	VIII-IX		Pusat L. Lentera APBN Kemendiknas	7	7 Bazaar	NASIONAL	29 OKTOBER 2020	TROPI, SERTIFIKAT & LANGS
8	8. HUSNAN TRAFIQ	IX-B		RENDE STANDAR BOW PUTRA, D3 M (Mawarab)	PERAK	PENCIAB PROE JAYA	ACEH	10-21 NOV 2020	TROPI, SERTIFIKAT & LANGS
9	9. HUSNAN TRAFIQ	IX-B		RENDE STANDAR BOW PUTRA, D3 M (Mawarab)	PERAK	PENCIAB PROE JAYA	ACEH	10-22 NOV 2020	TROPI, SERTIFIKAT & LANGS
10	10. HARAGA	IX-B		ULM. PAHLAWAN SAINS INDONESIA (PSI)	EMAS	PSIS	NASIONAL	22 NOV 2020	TROPI, SERTIFIKAT & LANGS
11	11. CITI ARIAN FANRACHAN	VIII-A		Peserta FINAL KSN	1	Kompetisi Sains Nasional (KSN) Kemendikbud RI	NASIONAL	2-5 NOV 2020	TROPI, SERTIFIKAT & LANGS
12	12. SIBELA ANWARA LAGU	IX-B		KSN	3	FAHREL ACEH	ACEH	17-20 NOV 2020	TROPI, SERTIFIKAT & LANGS
13	13. TERANG BABA FATMAY	IX-1	Drangah Rahma Lulu, M.Pd		Emas II				TROPI, SERTIFIKAT & LANGS
14	14. HALIQA MAWARA FALDIA	IX-5			Emas I				TROPI, SERTIFIKAT & LANGS
15	15. CITI RIZU SHANTYIA MAULAN PRIBADI	IX-4			IV	Olimpiade Science Competition Expo (OSCE) ke-10 di madrasah B.Litara (IOS-STEP) USU	SUMATERA	Dalam: 27-30 September 2020	TROPI, SERTIFIKAT & LANGS
16	16. ALMAHA DARIS	IX-5			IV				TROPI, SERTIFIKAT & LANGS
17	17. CITI ARIAN FANRACHAN	IX-B			IV				TROPI, SERTIFIKAT & LANGS
18	18. FATMA ALFA BUSTANAH	IX-B			XXX				TROPI, SERTIFIKAT & LANGS
19	19. HALIQA PUSYI	IX-7			XXX				TROPI, SERTIFIKAT & LANGS

Gambar 4.4 Daftar prestasi siswa MTsN 1 Banda Aceh

Selanjutnya, adapun hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah mengenai sasaran dan hasil akhir yang diharapkan dari program kelas unggul pada hari senin tanggal 12 desember 2022 mengatakan sebagai berikut:

“Sasaran yang diharapkan dari program kelas unggul tersebut yaitu, siswa memiliki kemampuan yang lebih dari siswa kelas lain terumata dibidang kekhususannya seperti siswa di kelas tahfizh mereka harus memiliki hafalan lebih dan ditargetkan setelah tamat dari MTsN 1 Banda Aceh, memiliki kemampuan hafalan yang banyak minimal memiliki hafalan lima juz dan pada kelas IX, lima belas juz. Walaupun pada kenyatannya masih ada banyak siswa yang lebih daripada itu dan ada juga yang belum tercapai”.<sup>97</sup>

<sup>96</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN 1 Banda Aceh, senin 12 Desember 2022

<sup>97</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 1 banda Aceh, senin 12 Desember 2022

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuannya terutama di bidang kekhususannya seperti kelas tahfizh yang diharapkan mampu menjadi lulusan dengan hafalan yang sudah ditargetkan.

Selanjutnya, adapun hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah mengenai dampak program kelas unggul terhadap lingkungan sekitar, baik dampak positif maupun negatif pada hari senin tanggal 12 desember 2022 me gatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan program kelas unggul adanya kompetensi antara para siswa dimana, siswa dan siswi saling menunjuk kemampuan terhadap materi yang telah disusun dan diajarkan di kelasnya misalnya, di kelas riset, masing-masing dari mereka mampu melakukan penelitian-penelitian dasar terhadap fenomena atau isu-isu yang berkembang diharapkan memiliki pengetahuan disitu, tetapi memiliki kendala terhadap sumber daya manusia yang mengajar di kelas riset atau orang-orang yang mumpuni dibidang itu sangat terbatas. Bekerja sama dengan pihak luar terutama kampus, dengan melakukan pembinaan terhadap mereka”.<sup>98</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, dampak yang dihasilkan dari pelaksanaan kelas unggul tersebut seperti adanya kompetensi di antara siswa yang saling menunjuk kemampuan atau saling berkompetisi dalam pengetahuan dan bakat, dalam bentuk positif yaitu saling memotivasi dan mengasah kemampuan.

Selanjutnya, adapun pernyataan hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah, mengenai hambatan yang ditemukan dalam perencanaan kelas unggul pada hari senin tanggal 12 desember 2022 bahwa, hambatan yang ditemukan yang pertama pada sumber daya manusia nya yaitu, guru-guru yang mempunyai kemampuan lebih masih sangat terbatas yaitu pada karya tulis ilmiah, kemudian

---

<sup>98</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 1 banda Aceh, senin 12 Desember 2022



siswa yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata juga harus diseleksi secara khusus dan umum”.<sup>99</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, hambatan dalam perencanaan kelas unggul yaitu, masih kurangnya guru di bidang Penulisan Karya Ilmiah (KTI), karena sangat terbatas dan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

Selanjutnya, adapun hasil wawancara peneliti dngan kepala madrasah mengenai solusi terhadap kendala dalam perencanaan program kelas unggul pada hari senin tanggal 12 desember 2022 mengatakan sebagai berikut:

“yaitu dengan mengajak pihak luar seperti pihak kampus untuk berdiskusi dan bekerja sama dengan kampus UIN AR-Raniry dan Unsyiah, mencari guru luar untuk mengajar dan benar-benar memiliki baground dalam bidang bahasa, riset, olimpiade dan tahfizh. Di kelas riset guru yang menang dalam juara nasional dalam bidang karya tulis ilmiah, guru tahfidz yang memiliki hafalan Al-Qur’an.<sup>100</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, solusi yang dilakukan kepala sekolah terhadap hambatan dalam perencanaan kelas unggul dengan bekerja sama dengan pihak luar seperti pihak kampus baik dari UIN maupun Unsyiah. Sehingga proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

Selanjutnya, adapun pernyataan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas unggul mengenai hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran kelas unggul pada hari selsa tanggal 6 desember 2022 bahwa, anak-anak masih terpaksa dalam

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 1 banda Aceh, senin 12 Desember 2022

<sup>100</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 1 Banda Aceh, senin 12 Desember 2022



berbahasa Inggris maupun bahasa Arab, dan takut salah. Siswa dan siswi belum terbiasa dalam pelaksanaannya masih tidak terlaksanakan dengan efektif'.<sup>101</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, siswa yang tidak terbiasa dalam berbicara dalam bhasa inggris dan bahasa Arab dan belum terlaksana dengan efektif.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang membahas tentang pengelolaan kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan dan berdasarkan hasil penelitian diatas yang peneliti lakukan di MTsN 1 Banda Aceh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi maka, peneliti ingin membahas sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Kelas Unggul Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di MTsN 1 Banda Aceh.**

kelas unggul merupakan kelas yang menyediakan program pelayanan khusus bagi peserta didik dengan cara mengembangkan bakat dan kreatifitas yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Tentang Standar sarana dan prasara bahwa, kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tmpat bermain, tempat berkreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan

---

<sup>101</sup> Wawancara dengan Guru Kelas Unggul MTsN 1 Banda Aceh, selasa 6 Desember 2022

untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Sesuai dengan sarana dan prasarana yang tersedia di kelas unggul MTsN 1 Banda Aceh, yaitu buku-buku, Infokus, lab komputer, lab IPA, spiker, ruang media, perpustakaan, dan lab bahasa tetapi, tidak sedang dipakai karena belum ada perbaikan. Berdasarkan peraturan pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan tersebut, sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran kelas unggul di MTsN 1 Banda Aceh, sudah lengkap dan memadai sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan data ini diperkuat oleh hasil observasi, bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di MTsN 1 Banda Aceh sudah cukup memadai.

Dalam penetapan guru yang mengajar di kelas unggul telah dikualifikasi dan memiliki kemampuan khusus dan pengalaman lebih dibidangnya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang dituangkan dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Guru, yang berisikan mengenai kualifikasi serta standar kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Sesuai dengan peraturan pemerintah tersebut, tenaga pendidik yang dipilih dan mengajar di kelas unggul MTsN 1 Banda Aceh, sudah sesuai dan tepat sasaran. Dalam hasil penelitian, data dan/atau dokumen juga diperkuat oleh daftar prestasi tenaga pendidik yang kemampuannya cukup baik.

Dalam penyeleksian siswa baru kelas unggul di MTsN 1 Banda Aceh, dengan melakukan rekrutmen siswa atau seleksi melalui jalur undangan, dan prestasi dan dilakukan dengan dua tes yaitu, tes lisan dan tulisan. Sesuai dengan yang dinyatakan oleh Didin Kurniadin dalam karakteristik kelas unggul bahwa, masukan diseleksi secara ketat dengan menggunakan kriteria yang dapat dipertanggung-jawabkan.

Dalam program kelas unggul di MTsN 1 Banda Aceh terdapat kurikulum khusus pada kelas riset dengan adanya penambahan pembelajaran. Kurikulum di kelas unggul termodifikasi dan disesuaikan dengan visi dan misi madrasah. Sesuai dengan standar isi yang ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bahwa Perangkat pembelajaran sesuai dengan rumusan kompetensi, kurikulum tingkat satuan pendidikan dikembangkan sesuai prosedur dan sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di madrasah yang ada pada MTsN 1 Banda Aceh berkaitan dengan perencanaan kelas unggul, terdapat empat program kelas unggul yaitu, kelas unggul olimpiade yaitu ada dua olimpiade matematika dan SAINS, kelas bahasa, kelas tahfizh dan kelas riset. Kelas Tahfizh yang masuk kedalam kelas tersebut adalah anak-anak yang terpilih, yang memiliki hafalan banyak, dan sudah kuat dalam menghafal. Di kelas Olimpiade berdasarkan kemampuan sesuai dengan bidang kemampuan siswa, memiliki nilai akademik yang tinggi minimal 85, dan peserta didik yang pintar bahasa Inggris dan bahasa Arab di tempatkan di kelas bahasa. MTsN 1

Banda Aceh juga sudah ditetapkan oleh Kementerian Agama sebagai madrasah lembaga riset, jadi kelas riset yaitu kelas khusus yang membimbing siswa bagaimana cara menulis laporan dan karya ilmiah (KTI). Juga terdapat penambahan jam dan pembelajaran di kelas unggul.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Aripin Silalahi bahwa, kelas unggulan merupakan kelas yang menyediakan program pelayanan khusus bagi peserta didik dengan cara mengembangkan bakat dan kreatifitas yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Teori ini Sesuai dengan yang terjadi di MTsN 1 Banda Aceh, yaitu menyediakan program pelayanan khusus yang terdiri dari 4 kelas yang disesuaikan dengan bakat dan kemampuan, bagi siswa siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

Perencanaan proses pembelajaran kelas unggul MTsN 1 Banda Aceh yaitu, dengan mengadakan rapat dan mengambil keputusan bersama *stakeholders* dan merencanakan pembelajaran sesuai dengan visi dan misi madrasah untuk mencapai tujuan program pembelajaran kelas unggul. Perencanaan Pembelajaran di kelas unggul MTsN 1 Banda Aceh sudah sesuai dengan prosedur dan mampu merencanakan pembelajaran sesuai dengan Pengaturan mengenai standar pengelolaan tertuang dalam Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang standar pengelolaan yaitu: sekolah melakukan perencanaan pengelolaan, program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan, kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan dan sekolah mengelola sistem informasi manajemen.

Sumber keuangan penunjang kegiatan kelas unggul di MTsN 1 BaNda Aceh, yaitu bersumber dari dana bos dan sumbangan dari para wali murid karena, dibutuhkan dana lebih untuk membiayai guru dari luar untuk kelancaran proses pembelajaran kelas unggul.

Berdasarkan hal diatas, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Pengaturan mengenai standar biaya operasional tertuang dalam Permendiknas Nomor 69 Tahun 2009 tentang Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Tahun 2009, sesuai dengan sumber daya keuangan penunjang kegiatan kelas unggul di MTsN 1 Banda Aceh yang bersumber dari dana bos dan sumbangan dari para wali murid karena, dibutuhkan dana lebih untuk membiayai guru dari luar untuk kelancaran proses pembelajaran kelas unggul.

## **2. Pelaksanaan Kelas Unggul Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di MTsN 1 Banda Aceh**

Sarana prasarana memadai dan lengkap, laboratorium digunakan saat proses pembelajaran dilaksanakan seperti lab IPA, komputer dan bahasa, tetapi lab bahasa untuk saat ini sedang tidak dipakai karena dalam kondisi kurang baik, tetapi proses pembelajaran tetap berjalan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Tentang Standar sarana dan prasara adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tmpat bermain, tempat berkreasi,

serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kelas unggul sudah baik dan memadai dalam kelancaran pelaksanaan proses pembelajaran yaitu seperti, audio, infokus, laptop, papan tulis, dan lospiker.

Berdasarkan uraian tersebut, Alat/media pembelajaran di MTsN 1 Banda Aceh sudah baik dan memadai seperti yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang dituangkan dalam standar isi pendidikan bahwa

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dimadrasah yang ada di MTsN 1 Banda Aceh, pelaksanaan proses pembelajaran kelas unggul itu, guru-guru memperhatikan tiga aspek yaitu membaca, mendengar dan berdiskusi. Juga dengan adanya tugas-tugas menggunakan LKS. Perangkat pembelajaran yang digunakan yaitu, audio, spiker, infokus, buku/LKS. Dalam perencanaan kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh sesuai dengan standar isi yang ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

lokasi pelaksanaan proses pembelajaran kelas unggul ada di tiga tingkatan yaitu di kelas VII ada 3 kelas, di kelas VIII ada 3 kelas dan kelas IX ada 2 kelas. Berdasarkan observasi suasana pembelajaran aktif, bersih dan tertib. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Didin Kurniadin dalam karakteristik kelas unggul salah satunya yaitu, Lingkungan belajar yang kondusif untuk

berkembangnya potensi keunggulan menjadi keunggulan yang nyata. Dan data ini diperkuat oleh hasil observasi di MTsN 1 Banda Aceh bahwa, dalam proses pelaksanaan kelas unggul peserta didik tertib dan aktif, ruangan pembelajaran juga bersih dan rapi.

Dalam proses pembelajaran kelas unggul, guru yang mengajar di membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan aktif, dan rajin membimbing dan membiasakan siswa dalam membuat laporan dan memberikan pengawasan kepada siswa hafalan agar sering menghafal dan mengulangi hafalannya. Dan membiasakan siswa dalam berbicara bahasa Inggris dan Bahasa Arab lebih sering daripada bahasa Indonesia pada saat proses pembelajaran berlangsung dan memberikan soal latihan dan kuis-kuis saat pembelajaran. Membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan aktif. Mengadakan kuis, dan latihan soal-soal, untuk menguji sampai mana mereka memahami pelajaran, dan menggunakan beberapa metode diantaranya metode ceramah, praktek dan diskusi.

Hal diatas sesuai dengan, Standar proses pendidikan yang merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Ketentuan mengenai standar proses telah teruang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Dalam standar proses dijelaskan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa,

kegiatan, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

### **3. Evaluasi Kelas Unggul Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di MTsN 1 Banda Aceh**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di madrasah yang ada pada MTsN 1 Banda Aceh, evaluasi kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan bahwa, siswa memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan yaitu menguasai materi pada bidang SAINS dan IPA, menguasai hafalan ayat al-qur'an, mampu membuat laporan dan menguasai vocab, kemudian dalam keterampilan yaitu, mampu membuat karya tulis ilmiah, bisa berpidato dalam bahasa Inggris dan Arab dan sikap teladan.

Hal di atas sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Yang dituangkan dalam standar kompetensi lulusan, bahwa kualifikasi kemampuan lulusan yang berkaitan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Di MTsN 1 Banda Aceh siswa kelas unggul dikelompokkan ke dalam kelas khusus sesuai dengan kemampuan dan keterampilan siswa, dan memiliki sikap teladan.

Evaluasi dalam program kelas unggul dilakukan oleh kepala sekolah dan waka kurikulum yaitu, dengan melihat prestasi-prestasi siswa kelas unggul dan mengadakan tes ulang untuk melihat pencapaian program kelas unggul tersebut. Dan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran kelas unggul yang dilakukan oleh guru, dengan bentuk penilaian akhir hasil belajar siswa kelas



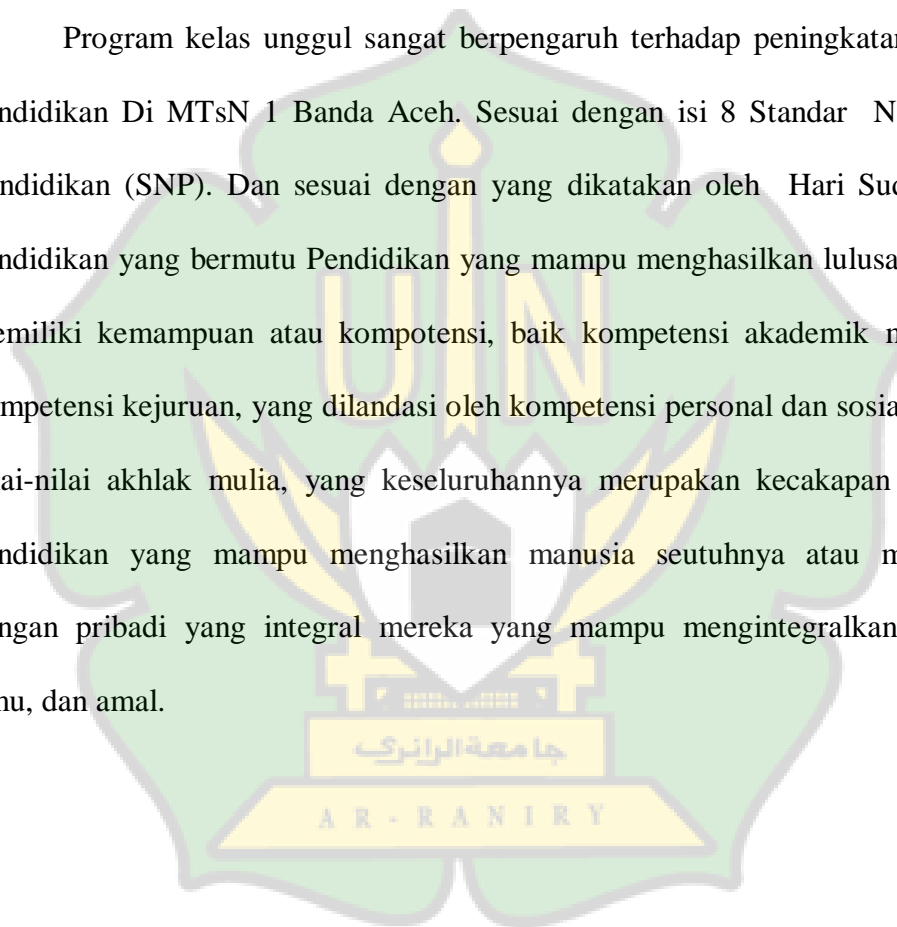
unggul yaitu, adanya tes khusus seperti storan hafalan al-qur'an, penilaian speaking, reading dan pidato, adanya ujian tulis dan lisan dan adanya ulangan dan pengamatan, juga siswa mampu menguasai materi pembelajaran di kelas unggul. Dilakukan dalam bentuk ulangan, pengamatan, penguasaan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan memperbaiki proses pembelajaran, menyusun laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun dan kenaikan kelas.

Hasil diatas sesuai dengan yang dikatakan teori Rusman bahwa, Penilaian dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Melalui pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, serta penilaian diri. Penilaian hasil belajar siswa kelas unggul di MTsN 1 Banda Aceh, dilakukan secara konsisten dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, dan adanya ulangan dan pengamatan.

Evalusi program kelas unggul di MTsN 1 Banda Aceh, Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, Siswa kelas unggul MTsN 1 Banda Aceh lulus dengan nilai akademik tinggi dan memuaskan, dan banyak diterima melalui jalur undangan maupun jalur biasa di sekolah-sekolah favorit. Dampak yang dihasilkan bagi lingkungan sekitar dari pelaksanaan kelas unggul tersebut yaitu, adanya kompetensi di antara siswa

yang saling menunjuk kemampuan atau saling berkompetisi dalam pengetahuan dan bakat, dalam bentuk positif yaitu saling memotivasi dan mengasah kemampuan. Dan dokumen juga dilaporkan dalam data ini diperkuat oleh data prestasi belajar siswa yang hasilnya rata-rata cukup baik dan memuaskan.

Program kelas unggul sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan Di MTsN 1 Banda Aceh. Sesuai dengan isi 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dan sesuai dengan yang dikatakan oleh Hari Sudradjad pendidikan yang bermutu Pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup, pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya atau manusia dengan pribadi yang integral mereka yang mampu mengintegalkan iman, ilmu, dan amal.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTsN 1 Banda Aceh, dapat peneliti tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh sudah efektif. Dalam perencanaan kelas unggul tersebut, *pertama*, sudah tersedia sarana dan prasarana yang memadai, *kedua*, dalam penetapan guru yang mengajar telah dikualifikasi dan memiliki kemampuan khusus dan pengalaman lebih dibidangnya, *ketiga*, penyeleksian siswa kelas unggul melalui rekrutmen atau seleksi jalur undangan dan prestasi yang dilakukan dengan dua tes yaitu, tes lisan dan tulisan, *keempat*, kurikulum dalam pembelajaran kelas unggul yang disesuaikan dengan visi dan misi madrasah, terdapat empat program kelas unggul yaitu, kelas unggul olimpiade, kelas bahasa, kelas tahfizh dan kelas riset, *kelima*, sumber dana keuangan penunjang kegiatan kelas unggul bersumber dari dana bos dan sumbangan dari para wali murid.
2. Pelaksanaan kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh, *pertama*, terdapat 9 kelas unggul dari 33 rombel, *kedua*, dalam pelaksanaan proses pembelajarannya guru-guru memperhatikan tiga aspek yaitu membaca, mendengar dan berdiskusi. Juga dengan adanya tugas-tugas menggunakan LKS, *ketiga*, perangkat

pembelajaran yang digunakan yaitu, audio, spiker, infokus, buku/LKS, *keempat*, guru yang mengajar di kelas unggul menggunakan strategi khusus seperti, membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan aktif, menggunakan metode praktik, yaitu membiasakan siswa dalam dalam berbicara bahasa Inggris dan bahasa Arab, membuat laporan, memberikan pengawasan kepada siswa hafalan agar sering menghafal dan mengulangi hafalannya.

3. Dalam Evaluasi pelaksanaan kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh, *pertama*, menetapkan standar-standar evaluasi kelas unggul, *kedua*, bentuk evaluasi pelaksanaan program kelas unggul yaitu, dengan melihat prestasi siswa kelas unggul dengan pengadaan tes ulang untuk melihat pencapaian pelaksanaan program kelas unggul tersebut, *ketiga*, bentuk penilaian akhir hasil belajar siswa kelas unggul berupa ujian tulis dan lisan, *keempat*, dampak yang dihasilkan bagi lingkungan sekitar dari pelaksanaan kelas unggul tersebut yaitu, adanya kompetensi di antara siswa yang saling menunjuk kemampuan atau saling berkompetisi dalam pengetahuan dan bakat, dalam bentuk positif yaitu saling memotivasi dan mengasah kemampuan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran untuk perbaikan selanjutnya:

1. Perencanaan kelas unggul sudah baik dan memenuhi kaidah-kaidah namun, demikian perencanaan kelas unggul perlu ditingkatkan sehingga dalam perencanaan kelas unggul kedepan dapat mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi yang lebih baik.
2. Pelaksanaan kelas unggul sudah baik namun, dalam pelaksanaanya diharapkan siswa lebih rajin dalam mengaplikasikan bahasa Inggris dan bahasa Arab dalam keseharian lingkungan madrasah, agar pelaksanaan kelas unggul di kelas bahasa lebih efektif.
3. Diharapkan madrasah bisa mempertahankan dan konsisten dalam menerapkan standar-standar evaluasi kelas unggul.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti dalam cakupan pengorganisasian dan pengawasan kelas unggul sehingga akan melahirkan teori-teori baru nantinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Lukman, (1995), *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Arikunto, (2006), *rosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Antonio, Syafi'i, (2001), *Bank Syariah dari Teori ke Praktek, Cet.1*, jakarta: Gemainsani.
- Barnawi dan Arifin M, (2016), *Microteaching: Teori & Praktik Pengajaran yang Eefektif. & Kreatif, CetII*; Jogyakarta:Ar-Ruzz Media,
- Daryanto, (1997), *Kamus Indonesia lengkap*, Surabaya: Apollo.
- Kurniadin, Didin dan Machali, Imam, (2012), *Manajemen Pedidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*.Jogjakarta, Ar-Ruzz Media.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (1968), semarang, CV. Asy Syifa,
- Evertson, C. M. & Weinstein, C. S, (2006), *Research, practice, and contemporary issues*.Handbook of Classroom Management. Mahwah, NJ : Larence Erlbaum Associates, Inc.
- Fattah, Nanang, (2009), *Manajemen Berbasis Sekolah*.Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Fandi, Tjiptono, (2002), *strategi pemasaran*, cet. Ke II, Yogyakarta: Andi.
- Fadhli, Muhammad, (2017), *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan, Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol. 1 No 18 Des.
- Haris, Herdiansyah, (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Salemba Humanika.
- Sidi, Djati, Indra, (2003), *Menuju Masyarakat Belajar*, Jakarta : Logos.
- Silalahi, Aripin, (2006), *Program Kelas Unggulan*, Sidikalang.
- Moleong, Lexy J, (1998), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya offset.
- Manullang, (2013), *Dasar-Dasar Manajemen*, bandung: citapustaka media printis.
- Mulyasa, (2004), *Manajemen Berbasis Sekolah; konsep, Strategi dan Implementasi*, bandung: Remaja Rosdakarya.

- Moelong, Lexy J, (2007), *Metodelogi penelitian kualitati*, Bandung: Rosdakarya.
- Nasution, M.N, (2004), *Manajemen Mutu terpadu*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Walidin, Warul, dan Ibrahim, Makmum, (2020), *Peningkatan Mutu Sekolah Di Aceh Mulai Dari Evaluasi Satuan Pendidikan*, (Banda Aceh: PT. Naskah Aceh Nusantara).
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Ridwan, Abdullah sani, (2013), *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Akasara.
- Suhartono dan Ngadirun, (2009), *Penyelenggaraan Program Kelas Unggulan di Sekolah Dasar*, Jakarta: Universitas terbuka.
- Sugiyono, (2012), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2015), *Metode Penelitiaan: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, Martoyo, (1998), *SE, pengetahuan dasar manajemen dan kepemimpinan*, yogyakarta : BPFE.
- Syafri, Sofyan, (1996), *manajemen kontemporer*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Suharsimi, Arikunta, (1988), *pengelolaan kelas dan siswa*, Jakarta: CV. Rajawali.
- Tim Redaksi Sinar Grafika, (2003), *Undanng-Undang Sisdiknas*, Jakarta : Sinar
- Tim Redaksi Sinar Grafika. 2007. *Undanng-Undang Sisdiknas 2003*, (Jakarta : Sinar Grafika.
- Tirtonegoro, Sutratinah, (2000), *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, Jakarta: Bina Akasara.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat (1) dan pasal 3
- Undang-Undang sidiknas, pasal 5 ayat (4) dan pasal 12 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003.
- Usman, Moh Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), Cet. 17.

Wijayanti, Diana Irine, (2008), *Manajemen*, Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.

Wati, Zakiah Ratna, Amelia & Trihantoyo, Syunu, (2020), *Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan), Volume 5, Nomor 1.*

Yunus, Mahmud, (1984), *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta : Bandung : Al-Ma'arif.





## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
 Nomor : B-12534/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2022

**TENTANG:**  
 PENYEMPURNAAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN NOMOR: Un.07/FTK/PP.06.9/1636/2015  
 TENTANG PANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIBYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

**DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**Menimbang** :

- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi n tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi

**Mengingat** :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Noomor-21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

**Memperhatikan** :

Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 20 Agustus 2022.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** :

**PERTAMA** : Mencabut keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor B-11277/Un.08/FTK/KP.07.6/08/2022 tanggal 29 Agustus 2022 tentang pangkatan pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

**KEDUA** :

Menunjuk Saudara:

1. Fatimah Ibdia, M.Si	sebagai Pembimbing Pertama
2. Nurmayuli, M.Pd	sebagai Pembimbing Kedua

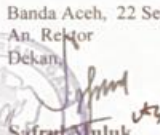
untuk membimbing Skripsi:

Nama : Nadhirah  
 NIM : 180 206 120  
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul Skripsi : Pengelolaan Kelas Unggul dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh

**KETIGA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2022

**KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil tahun Akademik 2022/2023

**KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Banda Aceh, 22 September 2022  
 An. Rektor  
 Dekan,  
  
 Safrudin Juluk

**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.

CS Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

---

Nomor : B-15027/Un.08/FTK.1/TL 00/11/2022 24 November 2022  
 Lamp : -  
 Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data Menyusun Skripsi

Kepada Yth.  
**1. Kepala MTsN 1 Banda Aceh.**  
**2. Kepala Kantor Kementerian Agama Banda Aceh.**

Di -  
 Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

**N a m a** : **Nadhirah**  
**N I M** : **180 206 120**  
**Prodi / Jurusan** : **Manajemen Pendidikan Islam**  
**Semester** : **IX**  
**Fakultas** : **Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.**  
**A l a m a t** : **Jln. Pocut Baren, No. 116, Kota Banda Aceh**

Untuk mengumpulkan data pada:

**MTsN 1 Banda Aceh**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Pengelolaan Kelas Unggul dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh.**


Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 dan Kelembagaan,  
  
 Habiburrahim



Kode 7329

## Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANDA ACEH**  
Jalan Pocut Baren No.114 Banda Aceh  
Telepon (0651) 23965 Fax (0651) 23965 Kode Pos 23123  
Website : mtsnmodelbandaaceh.sch.id

---

SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
Nomor :B- 892 /Mts.01.07.1/TL.00.7/12/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Junaidi IB,S.Ag.,M.Si  
NIP : 19720911 199803 1 006  
Jabatan : Kepala MTsN 1 Banda Aceh


Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Nadhirah  
NIM : 180206120  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Jl.Makmum Lr.B Beurawe , Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut diatas adalah telah mengadakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banda Aceh Mulai tanggal 05 s/d 12 Desember 2022, dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan judul.”**PENGELOLAAN KELAS UNGGUL DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MTsN 1 BANDA ACEH ‘.**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan, agar dapat digunakan seperlunya.

Banda Aceh, 15 Desember 2022



#### Lampiran 4. Pedoman Wawancara

##### **A. Untuk kepala sekolah**

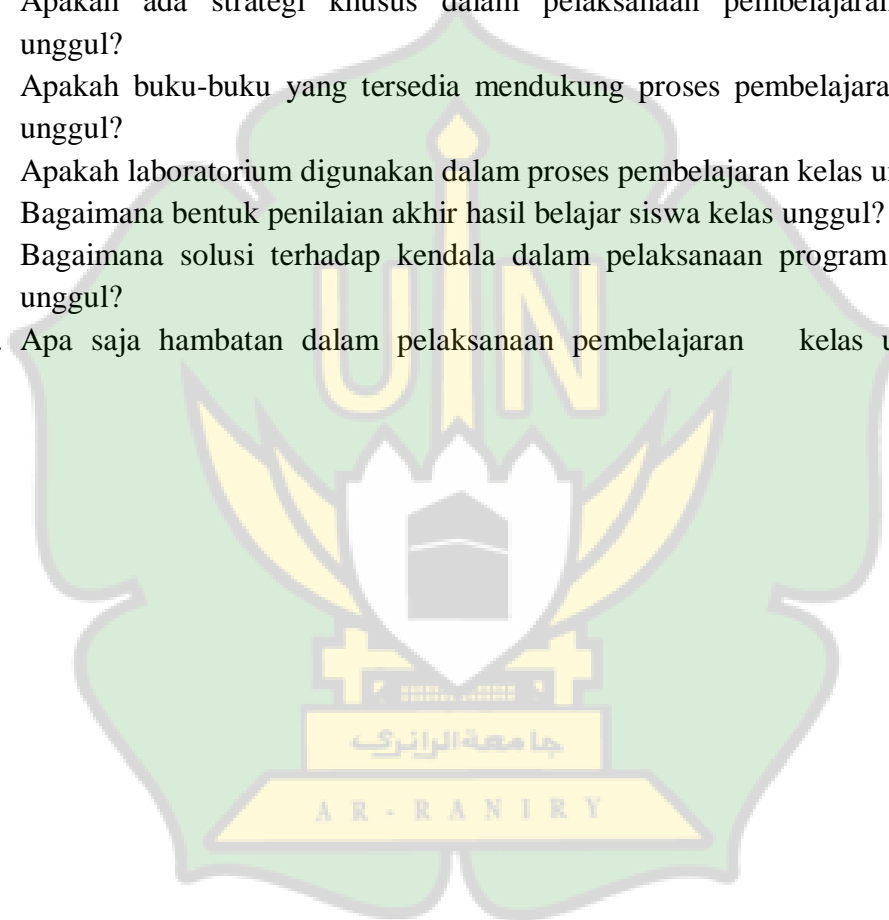
1. Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung kesuksesan kelas unggul?
2. Bagaimana penetapan guru yang mengajar di kelas unggul?
3. Apakah guru yang mengajar tersedia cukup untuk kelancaran kelas unggul?
4. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan program kelas unggul?
5. Apa saja program-program kelas unggul?
6. Bagaimana proses penyeleksian siswa baru kelas unggul, apakah ada tes dalam penyeleksian tersebut?
7. Bagaimana perencanaan proses pembelajaran kelas unggul?
8. Apakah sumber daya keuangan tersedia dengan cukup?
9. Apa saja standar-standar evaluasi program kelas unggul?
10. Bagaimana evaluasi program kelas unggul dilakukan?
11. Apakah siswa kelas unggul lulus dengan nilai akademik tinggi dan diterima di sekolah favorit?
12. Apa saja sasaran dan hasil akhir yang diharapkan dari program kelas unggul?
13. Apa saja dampak program kelas unggul terhadap lingkungan sekitar, baik dampak positif maupun negatif?
14. Apa saja kendala yang ditemukan dalam perencanaan kelas unggul?
15. Bagaimana solusi terhadap kendala dalam perencanaan program kelas unggul?

##### **A. Untuk waka kurikulum**

1. Apa saja program-program kelas unggul?
2. Bagaimana penetapan guru yang mengajar di kelas unggul?
3. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan program kelas unggul?
4. Apakah ada kurikulum khusus dalam program kelas unggul?
5. Apakah RPP dibuat untuk setiap pembelajaran di kelas unggul?
6. Bagaimana proses penyeleksian siswa baru kelas unggul, apakah ada tes?
7. Bagaimana perencanaan proses pembelajaran kelas unggul?
8. Bagaimana evaluasi program kelas unggul dilakukan?
9. Bagaimana bentuk penilaian akhir hasil belajar siswa kelas unggul?
10. Apa saja hambatan yang ditemukan dalam perencanaan kelas unggul?
11. Bagaimana solusi terhadap kendala dalam perencanaan program kelas unggul ?

**A. Untuk Guru Kelas Unggul**

1. Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung kesuksesan kelas unggul?
2. Bagaimana kesiapan guru dalam proses pembelajaran kelas unggul?
3. Dimana proses pembelajaran kelas unggul dilaksanakan?
4. Apa saja alat/media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran kelas unggul?
5. Apakah ada strategi khusus dalam pelaksanaan pembelajaran kelas unggul?
6. Apakah buku-buku yang tersedia mendukung proses pembelajaran kelas unggul?
7. Apakah laboratorium digunakan dalam proses pembelajaran kelas unggul?
8. Bagaimana bentuk penilaian akhir hasil belajar siswa kelas unggul?
9. Bagaimana solusi terhadap kendala dalam pelaksanaan program kelas unggul?
10. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran kelas unggul?



## Lampiran 5. Instrumen Penelitian

**INSTRUMEN PENELITIAN PENGELOLAAN KELAS UNGGUL DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI  
MTsN 1 BANDA ACEH**

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Teori	Hasil data
1.	Bagaimana perencanaan kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh?	1. Sarana & prasarana	1. Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung kesuksesan kelas unggul?	Ada buku-buku, Infokus, lab komputer, lab IPA, spiker, ruang media, perpustakaan, dan lab bahasa tetapi tidak sedang dipakai karena blum ada perbaikan.	Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar sarana dan prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, berolahraga, beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.	Berdasarkan peraturan pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan tersebut, sarana dan prasaran yang mendukung kelancaran kelas unggul tersebut sudah lengkap dan memadai sesuai dengan kebutuhan pendidikan.



		<p>2. Perencanaan Sumber Daya Manusia</p>	<p>1. Bagaimana penetapan guru yang mengajar di kelas unggul?  2. Apakah guru yang mengajar tersedia cukup untuk kelancaran kelas unggul?</p>	<p>1. (waka kurikulum) Guru yang mengajar di kelas unggul, ditentukan guru yang memiliki kemampuan lebih, misalnya guru kelas tahfid yang sudah memiliki hafalan al-qur'an, guru kelas bahasa yang fasih dan bahasa Inggris dan bahasa Arab, kelas olimpiade dipilih guru yang memiliki pengalaman dalam kegiatan olimpiade dan memiliki kemampuan khusus dibidang itu juga dan kelas riset guru yang dipilih juga berpengetahuan luas dan ahli dalam bidangnya yaitu dalam hal penelitian dan penulisan karya ilmiah (KTI). “  (kepala sekolah)  Penetapan guru kelas unggul MTsN 1 Banda Aceh</p>	<p>Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria mengenai pendidikan prajabatan dan kelayakan maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. Yang dituangkan dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Guru yang berisikan mengenai kualifikasi standar kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogik, keprofesional, sosial, dan profesional.</p>	<p>Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Guru bahwa, tenaga pendidik yang dipilih dan mengajar sudah sesuai dan tepat sasaran.</p>
--	--	---	---	---	---	---







			<p>kelas riset yaitu kelas khusus yang membimbing siswa bagaimana menulis laporan dan karya ilmiah (KTI). Juga terdapat penambahan jam dan pembelajaran di kelas unggul.</p> <p>2. Dalam kelas riset ada kurikulum khusus seperti penambahan pembelajaran. Sedangkan kelas tahfizh, bahasa dan olimpiade tidak ada kurikulum khusus, hanya penambahan jam pembelajaran saja. Dan kurikulum tersebut dibuat sesuai dengan visi dan misi madrasah.</p> <p>3. Ya, RPP selalu dibuat, dan RPP dalam kelas unggul ada penambahan pembelajaran yaitu di kelas tahfizh dan riset, dalam kelas riset</p>	<p>Kurikulum Tingkat satuan pendidikan dikembangkan sesuai prosedur sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan. Standar isi merupakan kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.</p>	
--	--	--	--	--	--

			adanya rencana pembelajaran penulisan karya ilmiah sedangkan di kelas reguler tidak ada. jadi, RPP disesuaikan dengan program kelas unggul tersebut			
				1. Bagaimana proses penyeleksian siswa baru kelas unggul, apakah ada tes dalam penyeleksian tersebut?		
	4. Perencanaan Penerimaan siswa baru					
			. Kelas satu, diseleksi khusus, pihak sekolah mengirim undangan khusus ke sekolah-sekolah favorit kepada siswa peringkat 1 sampai 3, nilai bahasa Inggris dan matematika minimal nilai 85, kemudian tidak ada rangking juga akan di diterima, untuk kelas olimpiade bisa menunjukkan sertifikat juara 1, 2 dan 3, prestasi minimal tingkat provinsi, kemudian juga diadakan tes, seperti wawancara, untuk kelas olimpiade dan tahfizd sekarang yang			
		Menurut Kurniadin karakteristik unggul salah satunya yaitu, Masukan diseleksi secara ketat dengan menggunakan kriteria yang dapat dipertanggungjawabkan.				
						Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahwa Perencanaan Penerimaan siswa baru kelas unggul di MTsN 1 Banda Aceh sudah sesuai karena, dalam penyeleksian siswa untuk kelas unggul dilakukan secara khusus maupun melalui seleksi umum, dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan seperti yang dinyatakan oleh Didin Kurniadin.







		<p><i>stakeholder.</i></p>	<p>program kelas unggul? 2. Bagaimana bentuk kerja sama antar <i>stakeholders</i> dalam perencanaan kelas unggul?</p>	<p>kurikulum, kesiswaan, komite dan guru senior. 2. Bentuk kerja sama yaitu saling mendukung, pada saat guru mengajar mereka akan membutuhkan alat dan akan di support oleh tenaga kependidikan yang ada, kemudian dari perpustakaan juga memfasilitasi dan menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan seperti, referensi dan literatur-literatur yang mendukung program kegiatan tersebut</p>	<p>Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar Pengelolaan adalah kriteria mengenai perencanaan, dan pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Yaitu, Sekolah melakukan perencanaan, program pengelolaan, program pelaksanaan sesuai ketentuan, kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan dan</p>	<p>kerja sama antar stakeholders di MTsN 1 Banda Aceh sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam Standar Pengelolaan pendidikan, sudah dan terselenggarakan dengan baik. kepala sekolah sudah berkinerja dengan baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya dengan saling mendukung dan mengambil keputusan. madrasah dan mampu mengelola sistem informasi manajemen.</p>
--	--	----------------------------	---	--	---	---

	<p>2. Bagaimana pelaksanaan kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh?</p>	<p>1. sarana dan prasarana yang memadai.</p>	<p>1. Sarana dan prasarana saja mendukung kesuksesan pelaksanaan kelas unggul?  2. Apakah buku-buku yang tersedia mendukung proses pembelajaran kelas unggul?  3. Apakah laboratorium digunakan dalam proses pembelajaran kelas unggul?</p>	<p>1. Ada modul buku-buku, atau LKS, lab Infokus, komputer, lab IPA, ruang media, perpustakaan, dan lab bahasa tetapi, lab bahasa tidak sedang dipakai karena blum ada perbaikan, sebelum rusak biasanya, dipakai dalam dua kali dalam seminggu  2. Ya, buku-buku/ LKS sangat mendukung banyak buku yang tersedia dan dipakai dalam proses pembelajaran.  3. Ya, laboratorium biasanya selalu digunakan dua kali dalam seminggu,</p>	<p>Sekolah mengelola sistem informasi manajemen.</p> <p>Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. yang dituangkan dalam peraturan pemerintah Nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan. Standar sarana dan prasarana yang dituangkan dalam peraturan pemerintah Nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan. Standar sarana dan prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat rekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara tersebut, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar sarana dan prasarana yang dituangkan dalam peraturan pemerintah Nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan sarana dan prasaran di MTsN 1 Banda Aceh, yang sudah memadai seperti tersedianya buku-buku/LKS dan pemakaian laboratorium yang mendukung proses</p>
--	--	--	---	--	---	---





				<p>Yaitu, Perangkat pembelajaran sesuai dengan rumusan kompetensi Kurikulum Tingkat satuan pendidikan dikembangkan sesuai prosedur Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan. Standar isi merupakan kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.</p>	<p>sudah baik seperti, audio, infokus, laptop, papan tulis, dan lospiker yang mendukung dalam proses pembelajaran seperti yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang dituangkan dalam standar isi pendidikan .</p>
				<p>kelas unggul?</p>	
				<p>3. Kurikulum yang telah dimodifikasi sesuai dengan visi dan misi madrasah.</p>	
				<p>1. Apakah kurikulum dalam pelaksanaan pembelajaran kelas unggul</p>	
				<p>1. Kurikulum digunakan pelaksanaan pembelajaran unggul sudah sesuai dengan visi dan misi</p>	
				<p>Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.</p>	<p>Kurikulum yang digunakan oleh MTsN 1 Banda Aceh sudah sesuai dan disusun sesuai dengan kompetensi siswa dan</p>

			<p>sesuai dengan visi dan misi madrasah?</p>	<p>madrasah menghasilkan lulusan yang cerdas, kreatif dan bertaqwa kepada Allah SWT.”</p>	<p>Yaitu, Perangkat pembelajaran sesuai dengan rumusan kompetensi Kurikulum Tingkat satuan pendidikan dikembangkan sesuai prosedur Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan. Standar isi merupakan kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.</p>	<p>visi dan misi madrasah,. Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang dituangkan dalam standar isi pendidikan.</p>
--	--	--	--	---	---	--

		4. Lokasi pelaksanaan	1. Dimana proses pembelajaran kelas unggul dilaksanakan?	1. Terdapat 33 rombel di semua tingkatan kelas. di kelas tujuh ada 11 rombel dan kelas unggul di kelas tujuh ada 3 kelas yaitu, kelas VII-1, VII-2, VII-10, dan VII-11. Di kelas delapan ada 11 rombel dan kelas unggul di kelas delapan ada empat kelas yaitu, kelas VIII-1, VIII-2, VIII-5, dan VIII-11. Di kelas sembilan ada 11 rombel dan terdapat dua kelas unggul yaitu, kelas IX-5 dan kelas IX-11	Menurut Kurniadin karakteristik unggul salah satunya yaitu, Lingkungan belajar kondusif untuk berkembangnya potensi keunggulan menjadi keunggulan yang nyata.	Lingkungan lokasi pelaksanaan pembelajaran kelas unggul sudah sesuai seperti yang dikatakan oleh Didin Kurniadin yaitu suasana pembelajaran di kelas unggul MTsN 1 Banda Aceh, kondusif, suasana tenram, aktif dan nyaman, siswa juga menaati peraturan dan tertib, kondisi kelas juga aman dan bersih. Dan diklasifikasikan sesuai dengan bakatnya di setiap tingkatan.
	5. Yang terlibat dalam pelaksanaan	1. Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran kelas unggul?	1. Dalam pelaksanaan yang bertanggung jawab yaitu, wali kelas, guru mata pelajaran dan pengawas	Standar merupakan mengenai pelaksanaan pembelajaran satu pendidikan mencapai kompetensi lulusan. Ketentuan mengenai standar proses telah	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran kelas unggul bertanggung jawab yaitu wali kelas, guru mata pelajaran dan pengawas. Sesuai dengan	



		pelaksanaan	proses pelaksanaan pembelajaran kelas unggul?	<p>memperhatikan tiga aspek yaitu membaca, mendengar dan berdiskusi, dan terkadang guru menggunakan LCD/infokus dalam menjelaskan materinya. Dalam proses pembelajaran guru lebih sering menjelaskan materi terlebih dahulu setelah itu memberi kesempatan kepada peserta didik apa ada yang kurang jelas atau ada yang ingin ditanyakan dan memberi kesempatan kepada peserta didik apabila ada yang ingin menyampaikan pendapatnya. Untuk pelaksanaan ulangan harian sendiri biasanya guru-guru menghabiskan satu bab dalam pelajaran kemudian ada ulangan harian, kalau</p>	<p>Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Ketentuan mengenai standar proses telah teruang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Standar proses merupakan kriteria pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Dalam standar proses di jelaskan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik</p>	<p>pembelajaran kelas unggul di MTsN 1 Banda Aceh sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Ketentuan mengenai standar proses telah teruang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Pendidikan Dasar dan Menengah. Dalam proses pelaksanaan guru memperhatikan beberapa aspek pada pembelajaran kels unggul memberikan materi-materi dan mengajak siswa aktif pada saat pembelajaran berlangsung.</p>
--	--	-------------	---	--	--	---

				misalnya siswa belum memenuhi KKM ya akan kita adakan remedial. Pembelajaran yang dilakukan di kelas unggulan biasanya guru memberikan tugas-tugas mandiri dengan menggunakan LKS dan juga memanfaatkan laptop untuk mengerjakan tugas.	berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.	
			7. Langkah yang strategis	1. Apakah ada strategi khusus dalam pelaksanaan proses pembelajaran kelas unggul?	Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Ketentuan mengenai teruang proses telah teruang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang	
				1. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran memberikan soal latihan dan kuis-kuis saat pembelajaran. Membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan aktif. Kalau saya pribadi setelah mengajar siswa saya adakan kuis, dan latihan soal-soal, untuk menguji		1. Proses pelaksanaan pembelajaran kelas unggul di MTsN 1 Banda Aceh sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Ketentuan mengenai standar proses telah teruang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang

				<p>sampai mana mereka memahami pelajaran yang sudah saya berikan. Strategi yaitu, menggunakan beberapa metode diantaranya metode ceramah, praktek membuat suasana belajar lebih aktif dan siswa akan diberikan latihan.</p>	<p>fisik serta psikologis peserta didik.</p>	<p>Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Dalam proses pelaksanaannya guru memberikan materi-materi dan mengajak siswa aktif dan menggunakan beberapa metode pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, serta membuat suasana belajar lebih menyenangkan.</p>
3.	<p>Bagaimana evaluasi dalam pelaksanaan kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh?</p>	<p>1. Penilaian terhadap Program yang telah dilaksanakan.</p>	<p>1. Apa standar-standar evaluasi kelas unggul? 2. Bagaimana evaluasi program kelas unggul dilakukan? 3. Bagaimana bentuk penilaian akhir belajar siswa kelas unggul?</p>	<p>1. Yaitu siswa memiliki kompetensi pada pengetahuan, keterampilan dan sikap. Juga siswa dan siswi mampu menguasai materi pembelajaran di kelas unggul, atau mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik, dan dilakukan dalam bentuk</p>	<p>Menurut teori Rusman Penilaian dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik,serta digunakan sebagai penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan</p>	<p>Evaluasi kelas unggul Di MTsN 1 Banda Aceh sudah sesuai dengan prosedur dan dilakukan dengan baik sesuai dengan teori Rusman dan Pengaturan mengenai standar penilaian dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Dalam evaluasi kelas unggul</p>



			<p>4. Apakah siswa kelas unggul dengan nilai akademik tinggi dan diterima di sekolah favorit?</p> <p>5. Apa saja sasaran dan hasil akhir yang diharapkan dari program kelas unggul?</p> <p>6. Apa dampak program kelas unggul terhadap lingkungan sekitar, baik dampak positif maupun negatif?</p> <p>7. Apa saja kendala yang ditemukan dalam perencanaan kelas unggul?</p> <p>8. Apa saja</p>	<p>ulangan, pengamatan, penguasaan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan memperbaiki proses pembelajaran, menyusun laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun dan kenaikan kelas.</p> <p>2. yaitu dengan melihat prestasi-prestasi siswa/siswa kelas unggul setelah mereka mengikuti pembelajaran kelas unggul tersebut.</p> <p>Dengan diadakan tes ulang, dilihat kembali apakah berjalan dengan baik atau tidak, ada yang tidak mampu tidak akan dipaksakan bisa diganti dengan siswa yang mampu.</p> <p>3. Dengan Membuat makalah dan karya tulis ilmiah dalam kelas riset. Penilaian tulis mata pelajaran pada</p>	<p>secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, serta penilaian diri.</p> <p>Pengaturan mengenai standar penilaian diatur dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penilaian Pendidikan Standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta.</p>	<p>Di MTsN 1 Banda Aceh melakukan tes khusus baik secara lisan dan tulisan, diamati dan diukur melalui sikap, tugas, prestasi, dll.</p>
--	--	--	---	---	---	---

			<p>hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran kelas unggul?</p> <p>9. Bagaimana solusi terhadap kendala dalam perencanaan program kelas unggul?</p>	<p>kelas olimpiade, adanya ulangan Tengah Semester (UTS), Ulangan Akhir Semester (UAS). Dan penilaian juga bisa dilakukan setelah selesai pembelajaran atau ditengah tengah pembelajaran. Bagi peserta didik yang nilainya tidak memuaskan atau belum mencapai KKM guru mengadakan remedial untuk memperbaiki nilai tersebut. Banyak cara yang dilakukan dalam penilaian kepada peserta didik , yaitu dengan memberikan tugas, baik tugas rumah ataupun dikelas, pengamatan, ulangan, ujian sekolah atau penilaian yang lainnya bila diperlukan, yang pasti penilaian maupun kompetensi maupun</p>		
--	--	--	--	--	--	--



		<p>memiliki kemampuan yang lebih dari siswa kelas lain terumata dibidang kekhhususannya seperti siswa di kelas tahfizh mereka harus memiliki hafalan lebih dan ditargetkan setelah tamat dari MTsN 1 Banda Aceh, memiliki kemampuan hafalan yang banyak minimal memiliki hafalan lima juz dan pada kelas IX, lima belas juz. Walaupun pada kenyatannya masih ada banyak siswa yang lebih daripada itu dan ada juga yang belum tercapai.</p> <p>6. Dalam pelaksanaan program kelas unggul adanya kompetensi antara para siswa dimana, siswa dan siswi saling menunjuk kemampuan terhadap materi yang telah disusun dan diajarkan</p>		
--	--	---	--	--

			<p>di kelasnya misalnya, di kelas riset, masing-masing dari mereka mampu melakukan penelitian-penelitian dasar terhadap fenomena atau isu-isu yang berkembang diharapkan memiliki pengetahuan disitu, tetapi memiliki kendala terhadap sumber daya manusia yang mengajar di kelas riset atau orang-orang yang mumpuni dibidang itu sangat terbatas. Bekerja sama dengan pihak luar terutama kampus, dengan melakukan pembinaan terhadap mereka.</p>	<p>7. yang pertama pada sumber daya manusia yaitu, guru-guru yang mempunyai kemampuan lebih masih sangat terbatas, kemudian siswa dan siswi yang mempunyai</p>	
--	--	--	---	--	--





6.	Peserta Didik <ul style="list-style-type: none"><li>- Tertib</li><li>- Disiplin</li><li>- Bertanggung jawab</li><li>- Memiliki kemampuan di atas rata-rata</li><li>- Nilai akademik tinggi</li><li>- Memiliki kompetensi pengetahuan, ketrampilan dan sikap.</li></ul>	Baik Baik Baik Baik Baik Ada/Baik
----	--	--





Lampiran 7. Foto Dokumentasi penelitian



Gambar 5.1 Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 1 Banda Aceh



Gambar 5.2 wawancara dengan Waka Kurikulum MTsN 1 Banda Aceh



Gambar 5.3 Wawancara dengan Guru Kelas Unggul MTsN 1 Banda Aceh



Gambar 5.4 Ruang Kelas MTsN 1 Banda Aceh



Gambar 5.5 Mushola MTsN 1 Banda Aceh



Gambar 5.6 Prestasi MTsN 1 Banda Aceh





Gambar 5.7 Alumni MTsN 1 Banda Aceh

Dokumentasi prestasi guru MTsN 1 Banda Aceh

**DAFTAR PRESTASI GURU**  
MTsN 1 Banda Aceh  
Tahun 2019-2024

NO	NAMA PESERTA	GOL	JABATAN	SERAGAI	CABANG PERLOMBAA/KEGIATAN, TEMA	JADWA		PENT LINGGARA	TINGKAT	TEMPAT	TANGGAL	Bukti
						1	2					
1	MUKHTAR, S Ag		GURU	PESERTA	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TEKSIS BUKHANTER UN MATEMATIKA MTs	1	10	BWA ACEH	ACEH	BANDA ACEH	02 FEBRUARI 2019	SEMPURNA
2	SULASTRIHANDAYANI, S.AG.M.Pd	IV-A	GURU	PESERTA	PELATIHAN PERUMUSAN SOAL HOTS BAGI GURU-REKAMING STUDI BANGORIS	1	10	KANSUMASAG KOTA BANDA ACEH (KSM MTs)	BANDA ACEH	MTsN 1 BNA	19/04 24 Oktober 2019	SEMPURNA
3	Dra. TARBATI		GURU	NARA SUMBER	The 2 Annual Conference on Madrasah Teachers (ACMT) "Pondokan Madrasah & Modernisasi Beragama"	1	10	PUSKASAL PTK, KANWIL DEP. PTK DI BANDA ACEH & BUKITINGGIR (GURU & TENAGA KEPENDIDIKAN MADRASAH)	NASIONAL	YOKYAKARTA	21 DES 2019	SEMPURNA
4	SULASTRI HANDAYANI, S.AG.M.Pd	IV-A	GURU	PESERTA	WEBINAR BINCANG-BINCANG GURU MADRASAH "Transformasi Media Pembelajaran di Masa Covid-19"	1	10	KANWIL KEMENDAG ACEH	ACEH	BNA	2 JUNI 2020	SEMPURNA
5	SULASTRI HANDAYANI, S.AG.M.Pd	IV-A	GURU	PESERTA	WEBINAR NASIONAL "Tantangan dan Strategi Pendidik di Masa Pandemi Covid-19"	1	10	LEMBAGA CENTER FOR EDUCATION AND TRAINING	NASIONAL	VIRTUAL	11 JUNI 2020	SEMPURNA
6	EKA SUSANTI, S.Pd		GURU	PESERTA	WEBINAR NASIONAL "Pusat Pendayagunaan Guru HK. Ginebah Pandemi Covid-19"	1	10	BKI PTK, IIN TEGAL DAN PC ARKUN KAP TEGAL	NASIONAL	VIRTUAL	18 JUNI 2020	SEMPURNA
7	EKA SUSANTI, S.Pd		GURU	PESERTA	PGD "Rendahnya Konsep HK dalam Pembelajaran di Program Studi BKPI guru Monev: SKM Guru BK. Berkelain di Era Normal"	1	10	Prodi BKPI PTK UIN Suka Bumi	NASIONAL	VIRTUAL	27 JULI 2020	SEMPURNA
8	Dra. Hj. TARBATI		GURU	PESERTA	GURU BAHASA ARAB HERBAGI "FORUM MGMP BAHASA ARAB SE INDONESIA"	1	10	FMGMP	NASIONAL	VIRTUAL	19 Agusi - 30 Sept 2020	SEMPURNA
9	Dra. Hj. TARBATI		GURU	PESERTA	PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PIM BAHASA ARAB DENGAN CAMTASIA STUDIO	1	10		NASIONAL	VIRTUAL	26 - 31 OKT 2020	SEMPURNA
10	Dra. Hj. TARBATI		GURU	PESERTA		1	10	SUMA - FIRA MESIR	NASIONAL	VIRTUAL	OKT 2020	SEMPURNA
11	JUNDAI IB, S. Ag., M. Si	IV-A	KAMAD	PESERTA	LOMBA INOVASI PEMBELAJARAN ERA PANDEMI COVID-19	1	10	PEINMAD KANWIL KEMENAG ACEH	ACEH	HEBO PIMJIA HBI	12-15 NOVEMBER 2020	SEMPURNA
12	SULASTRI HANDAYANI, S.AG.M.Pd	IV-A	GURU	PESERTA	MGMP BAHASA INGGRIS	1	10	KANSUMASAG KOTA BANDA ACEH (MGMP MTs) BAHASA INGGRIS	BANDA ACEH	MTsN 1 BNA	2 DES 2020	SEMPURNA
13	NIDAMINI HARAJAP, S.Pd, M.Pd		KOOR RISET	PEMBIMBING	BID. MATEMATIKA, BAINS DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI TINGKAT MTs "Kompetisi Myra" Tahun 2020	1	10	KSKKM	NASIONAL	JAKARTA	3 DES 2020	SEMPURNA
14	ROSALIA SARL S. Pd		GURU	PEMBIMBING	BID. ILMU SORIAL DAN HUMANIORA TINGKAT MTs "Kompetisi Myra" Tahun 2021	1	10	KSKKM	NASIONAL	JAKARTA	4 DES 2020	SEMPURNA

## Dokumentasi Daftar Prestasi MTsN 1 Banda Aceh

DAFTAR PRESTASI MADRASAH							
MTsN 1 Banda Aceh							
Tahun 2019-2021-2022							
NO	NAMA KEGIATAN / PENGHARGAAN	JUARA	PENYELENGGARA	TINGKAT	TEMPAT	TANGGAL	BUKTI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SEKOLAH / DAYAH PEDULI DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN (ADIWIYATA) TAHUN 2012	3	WALIKOTA BANDA ACEH	KOTA BANDA ACEH	BNA	2012'	SERTIFIKAT
2	SEKOLAH ADIWIYATA MENUJU KOTA BERWAWASAN LINGKUNGAN TAHUN 2014	2	WALIKOTA BANDA ACEH	KOTA BANDA ACEH	BNA	2014'	SERTIFIKAT
3	SEKOLAH / DAYAH HIJAU RAMAH LINGKUNGAN TINGKAT PROV. ACEH	1	BAPEDAL ACEH	PROV. ACEH	BNA	JUNI 2014'	SERTIFIKAT
4	SEKOLAH CINTA LINGKUNGAN, WUJUD KEPEDULIAN LINGKUNGAN TAHUN 2015	1	WALI KOTA BANDA ACEH	BNA	BNA	2015'	SERTIFIKAT
5	SEKOLAH / DAYAH HIJAU RAMAH LINGKUNGAN ADIWIYATA TINGKAT PROV. ACEH. "DALAM RANGKA HARI LINGK. HIDUP SEDUNIA"	3	GUBERNUR ACEH	PROV. ACEH	BNA	2017'	SERTIFIKAT
6	STAND TERBAIK	5	DISDIK ACEH	PROV. ACEH	BNA	2018'	SERTIFIKAT
7	KUIS KILAJAR JENJANG SMP/MTs	2	PUSTEKKEB	PROV. ACEH	BNA	2018'	SERTIFIKAT

## Dokumentasi Prestasi Siswa MTsN 1 Banda Aceh

TAHUN PELAJARAN 2020 - 2021 dan 2021-2022												
NO	NAMA PESERTA	KELAS	NAMA PEMBINA	LOKASI PERLOMBAAN	JUARA	PENYELENGGARA	TINGKAT	WAKTU	LOKASI	BUKTI		
1	1 FATHIA NABILA	VII-11	Hj. IRANATI, S.Pd	PS TERINTEGRIASI	1	Kompetensi Sains Madrasah Online (KSMO) Tingkat Aceh	ACEH	BANDA ACEH, 11-15 JANUARI 2020		TROPI, SERTIFIKAT & UANG		
	2 FAHIZA AMARA LAJDA	IX-11		PA TERINTEGRIASI	3					TROPI, SERTIFIKAT & UANG		
2	3 FATHIA NABILA	VIII-11		Cerdas Cermat Museum Aceh	1	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh (DPTD) Museum Aceh	PROV. ACEH	Kanta, 24 Sept 2020		TROPI, SERTIFIKAT & UANG		
	4 SUCI PURNAMA	IX-11								TROPI, SERTIFIKAT & UANG		
	5 SITI ARIYA ZAHRA	IX-11								TROPI, SERTIFIKAT & UANG		
3	4 FATHIA NABILA	IX-11	Khairiyah Rahma Lubis, M.Pd	Kompetisi SMP Chrestyan by Ruangguru	2	Ruangguru	ACEH	23-24 Oktober 2020		TROPI, SERTIFIKAT & UANG		
	5 SITI ARIYA ZAHRA	IX-11			3					TROPI, SERTIFIKAT & UANG		
4	6 RATU ANNISA	VIII-11		Peserta L.Kontri APON Kemenuk	5 Besar	Kemenuk RI	NASIONAL	28 OKTOBER 2020		TROPI, SERTIFIKAT & UANG		
	7 RISMI NISAN I BINA	VIII-11			7 Besar					TROPI, SERTIFIKAT & UANG		
5	8 HIDAYAH TAUFIQ	IX-11		RENDE STANDAR BOW PUTRA 311 M (Mamah)	PERAK	PENCAB PIDE JAYA	ACEH	19-22 NOV 2020		TROPI, SERTIFIKAT & UANG		
	9 HIDAYAH TAUFIQ	IX-11		RENDE STANDAR BOW ADUAN PERORANGAN PUTRA	PERAK	PENCAB PIDE JAYA	ACEH	19-22 NOV 2020		TROPI, SERTIFIKAT & UANG		
6	10 KHARIDA	IX-11		OLIM. PAHLAWAN SAINS INDONESIA (OPSI)	EMAS	POSI	NASIONAL	22 NOV 2020		TROPI, SERTIFIKAT & UANG		
7	11 CUT ATIKAH RAMADHANI	VIII-11		Peserta FINAL KSN	1	Kompetisi Sains Nasional (KSN) Kemen-Edud RI	NASIONAL	2-3 NOV 2020		TROPI, SERTIFIKAT & UANG		
8	12 FAHIZA AMARA LAJDA	IX-11		KSMO	3	GAWIL ACEH	ACEH	27-28 NOV 2020		TROPI, SERTIFIKAT & UANG		
9	13 TELUKI RIFA FAYYADI	VII-7	KHARIRYAH RAHMA LUBIS, M.Pd	Olimpiade Science Competition Expo (SCE)	Emas III	Olimpiade Science Competition Expo (SCE) se sumatra B. utara (IOSTPI) LISU	SUMATRA	Online: 27-30 November 2020		TROPI, SERTIFIKAT & UANG		
	14 NALJA MARARA FALZHA	VI-5			Emas V							TROPI, SERTIFIKAT & UANG
	15 CUT RATU KHARIRYAH MAULAN PRISAD	VI-4			XI							TROPI, SERTIFIKAT & UANG
	16 ALMIRA ZAHRA	VI-3			XIV							TROPI, SERTIFIKAT & UANG
	17 CUT ATIKAH RAMADHANI	IX-11			XVI							TROPI, SERTIFIKAT & UANG
	18 FATHIYA ALFIA BUSTAMAM	IX-11			XXV							TROPI, SERTIFIKAT & UANG
	19 ZULZILA PUTERI	VI-7			XXV							TROPI, SERTIFIKAT & UANG